

***PT. HARUM ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKDIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Ray Antonio Gunara |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT006/RW012
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Eddy Sumarsono |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Perumahan Billy Moon Blok CF1 No. 12
Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2015

Direktur Utama/
President DirectorDirektur/
DirectorFerry
Ray Antonio Gunara

Eddy Sumarsono

Laporan Auditor Independen

No. GA115 0259 HE TW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Harum Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Harum Energy Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA115 0259 HE TW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Harum Energy Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Harum Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Harum Energy Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian bahwa pada tahun 2014, Grup telah menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka. ISAK 29 diterapkan secara retrospektif dan saldo tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Sebagai efek dari perubahan, laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga juga disajikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Harum Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 42 to the consolidated financial statements which describes that in 2014, the Group has implemented Interpretation of PSAK (ISAK) 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine. ISAK 29 applied retrospectively and the corresponding prior year figures have been restated. For the effect of the change, a third statement of consolidated statement of financial position is also presented. Our opinion is not modified in respect of this matter.

OSMAN BING SATRIO & ENY


Tenly Widjaja

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0186
30 Maret/March 30, 2015

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	1 Januari/ January 1, 2013		
	2014	2013 *)	31 Desember/ December 31, 2012 *)		
	USD	USD	USD		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	5	201.305.297	181.358.279	162.322.465	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	36	823.535	14.718	827.404	Other financial assets
Piutang usaha	6				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	7.202.382	7.652.149	6.987.172	Related parties
Pihak ketiga		24.867.126	44.741.235	60.113.440	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		178.403	463.149	1.137.539	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	7	16.873.804	28.244.340	101.901.929	Inventories
Biaya dibayar dimuka		1.421.822	1.569.833	1.564.037	Prepaid expenses
Uang muka		707.652	208.985	726.779	Advances
Pajak dibayar dimuka	15	27.555.272	20.406.159	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		280.935.293	284.658.847	335.580.765	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	8,34	1.468.750	1.468.750	1.468.750	Accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	28	5.034.842	7.548.184	5.492.757	Deferred tax assets - net
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	9	4.502.816	17.922.907	5.183.757	Other financial assets - noncurrent
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	10	12.530.074	16.278.347	22.341.194	Investments in associate and jointly controlled entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 58.647.952 tahun 2014, USD 49.759.966 tahun 2013 dan USD 39.733.810 tahun 2012	11	106.572.802	116.051.338	122.573.604	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 58,647,952 in 2014, USD 49,759,966 in 2013 and USD 39,733,810 in 2012
Uang muka		448.981	228.579	1.677.721	Advances
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	12	27.538.881	26.617.335	25.975.661	Exploration and evaluation assets - net
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah - bersih	13	-	8.942	11.736.174	Stripping activity assets - net
Properti pertambangan	32	2.229.559	2.229.559	-	Mining properties
Aset tidak lancar lainnya		2.844.860	1.769.635	2.469.171	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		163.171.565	190.123.576	198.918.789	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		444.106.858	474.782.423	534.499.554	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 42

*) As restated - Note 42

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014 USD	31 Desember/ December 31, 2013 *) USD	1 Januari/ January 1, 2013 31 Desember/ December 31, 2012 *) USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14				Trade accounts payable
Pihak berelasi	34	12.476.738	8.915.566	24.525.117	Related parties
Pihak ketiga		57.306.833	57.470.995	59.477.472	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		1.778.111	1.720.217	1.388.232	Other accounts payable to third parties
Utang kepada kepentingan non-pengendali		713.974	-	-	Payable to non-controlling interest
Utang pajak	15	1.670.613	1.767.372	5.551.868	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	3.650.842	11.993.219	15.091.549	Accrued expenses
Penyisihan liabilitas pengelolaan lingkungan hidup	17	951.238	570.731	1.119.952	Estimated liability for environmental management
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		78.548.349	82.438.100	107.154.190	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	31	3.589.825	3.037.467	2.845.672	Post-employment benefits obligation
Utang kepada kepentingan non-pengendali		-	169.979	-	Payable to non-controlling interest
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.589.825	3.207.446	2.845.672	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		82.138.174	85.645.546	109.999.862	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.703.620.000 saham pada tahun 2014 dan 2013 serta					Subscribed and paid-up - 2,703,620,000 shares in 2014 and 2013 and
2.703.545.000 saham tahun 2012	18	28.877.151	28.877.151	28.876.375	2,703,545,000 shares in 2012
Tambahan modal disetor	19	112.772.500	112.772.500	112.704.463	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan dan manajemen	33	1.538.288	1.885.401	1.239.684	Other capital - employees and management stock option
Pendapatan komprehensif lain	21	(9.752.323)	(11.014.551)	(4.666.129)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30	3.537.485	3.287.485	2.787.485	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		150.625.240	175.661.279	205.550.647	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		287.598.341	311.469.265	346.492.525	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	20	74.370.343	77.667.612	78.007.167	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		361.968.684	389.136.877	424.499.692	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		444.106.858	474.782.423	534.499.554	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 42

*) As restated - Note 42

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 USD	Catatan/ Notes	2013 *) USD	
PENDAPATAN	477.643.910	22,34	837.079.750	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>390.742.079</u>	23,34	<u>663.774.430</u>	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>86.901.831</u>		<u>173.305.320</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(42.154.541)	24	(80.179.803)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.694.663)	25	(26.631.746)	General and administrative expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	(3.688.713)	10	(5.117.231)	Equity in net loss of associate and jointly controlled entity
Beban keuangan	(3.106.551)	26	(3.361.593)	Finance cost
Penghasilan bunga	6.379.626		4.280.848	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	(14.725.537)	9	(782.038)	Loss on impairment of other financial assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>1.450.213</u>	27	<u>(704.925)</u>	Others gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	7.361.665		60.808.832	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(4.755.712)</u>	28	<u>(12.927.699)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>2.605.953</u>		<u>47.881.133</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		21		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penyesuaian reklasifikasi	9.938.136		432.729	Reclassification adjustment
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	(8.632.690)	9	(5.713.958)	Unrealized fair value change of available-for-sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>(22.639)</u>		<u>(1.010.550)</u>	Translation adjustment
Jumlah pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	<u>1.282.807</u>		<u>(6.291.779)</u>	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3.888.760</u>		<u>41.589.354</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	410.792		40.488.810	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>2.195.161</u>	20	<u>7.392.323</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>2.605.953</u>		<u>47.881.133</u>	Profit for the year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.673.020		34.140.388	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>2.215.740</u>		<u>7.448.966</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	<u>3.888.760</u>		<u>41.589.354</u>	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM		29		EARNINGS PER SHARE
Dasar	0,00015		0,01498	Basic
Dilusian	0,00015		0,01498	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 42

*) As restated - Note 42

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock		Modal lain-lain - opsi saham karyawan dan manajemen/ Other capital - employees and management stock option	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity				
	USD	USD		USD	USD	USD	USD					USD	USD	USD
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available-for- sale investment revaluation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated					Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2013 (sebelum disajikan kembali)	28.876.375	112.704.463	1.239.684	(149)	(4.665.980)	2.787.485	208.862.445	349.804.323	78.835.116	428.639.439	Balance as of January 1, 2013 (before restatement)			
Efek penerapan ISAK 29 (Catatan 42)	-	-	-	-	-	-	(3.311.798)	(3.311.798)	(827.949)	(4.139.747)	Effect of adoption of ISAK 29 (Note 42)			
Saldo per 1 Januari 2013 *)	28.876.375	112.704.463	1.239.684	(149)	(4.665.980)	2.787.485	205.550.647	346.492.525	78.007.167	424.499.692	Balance as of January 1, 2013 *)			
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	(225.014)	(225.014)	Non-controlling interest on acquisition of subsidiary			
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	246.601	246.601	Issued shares by subsidiary to non-controlling interest			
Penambahan saham dari pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	18,19,33	776	68.037	(23.044)	-	-	-	45.769	-	45.769	Additional shares from the exercise of employees and management stock option			
Modal lain-lain - opsi saham karyawan dan manajemen	33	-	668.761	-	-	-	-	668.761	-	668.761	Other capital - employees and management stock option			
Cadangan umum	30	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	General reserve			
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	(69.878.178)	(69.878.178)	(7.810.108)	(77.688.286)	Cash dividends			
Laba bersih tahun berjalan *)		-	-	-	-	-	40.488.810	40.488.810	7.392.323	47.881.133	Profit for the year *)			
Pendapatan komprehensif lainnya	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income			
Penyesuaian reklasifikasi		-	-	-	346.183	-	-	346.183	86.546	432.729	Reclassification adjustment			
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	9	-	-	-	(5.694.832)	-	-	(5.694.832)	(19.126)	(5.713.958)	Unrealized fair value change of available-for-sale securities			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	(999.773)	-	-	-	(999.773)	(10.777)	(1.010.550)	Translation adjustment			
Jumlah laba rugi komprehensif *)		-	-	(999.773)	(5.348.649)	-	40.488.810	34.140.388	7.448.966	41.589.354	Total comprehensive income *)			
Saldo per 31 Desember 2013 *)		28.877.151	112.772.500	1.885.401	(999.922)	(10.014.629)	3.287.485	311.469.265	77.667.612	389.136.877	Balance as of December 31, 2013 *)			
Opsi saham karyawan dan manajemen kadarluasa	33	-	-	(347.113)	-	-	-	(347.113)	-	(347.113)	Employees and management stock option forfeited			
Cadangan umum	30	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	General reserve			
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	(25.196.831)	(25.196.831)	(5.513.009)	(30.709.840)	Cash dividends			
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	410.792	410.792	2.195.161	2.605.953	Profit for the year			
Pendapatan komprehensif lainnya	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income			
Penyesuaian reklasifikasi		-	-	-	9.938.136	-	-	9.938.136	-	9.938.136	Reclassification adjustment			
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	9	-	-	-	(8.649.380)	-	-	(8.649.380)	16.690	(8.632.690)	Unrealized fair value change of available-for-sale securities			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	(26.528)	-	-	-	(26.528)	3.889	(22.639)	Translation adjustment			
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	(26.528)	1.288.756	-	410.792	1.673.020	2.215.740	3.888.760	Total comprehensive income			
Saldo per 31 Desember 2014		28.877.151	112.772.500	1.538.288	(1.026.450)	(8.725.873)	3.537.485	287.598.341	74.370.343	361.968.684	Balance as of December 31, 2014			

*) Disajikan kembali - Catatan 42

*) As restated - Note 42

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014 USD	2013 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	497.967.786	851.786.978	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(370.585.652)	(599.165.191)	Suppliers and other expenses
Direksi dan karyawan	(13.750.228)	(14.810.941)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	113.631.906	237.810.846	Cash generated from operations
Pembayaran royalti ke Pemerintah	(52.009.015)	(80.666.644)	Royalty paid to Government
Pembayaran pajak penghasilan	(8.819.515)	(38.890.740)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(2.341.551)	(2.596.593)	Financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>50.461.825</u>	<u>115.656.869</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.379.626	4.280.848	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	341.645	282.674	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(2.190.588)	(911.205)	Increase in exploration and evaluation assets
Pembayaran biaya <i>docking</i>	(1.057.481)	(1.785.183)	Payment of docking expense
Perolehan aset tetap	(1.055.255)	(2.019.055)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan dana untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(924.106)	(14.718)	Placement fund for reclamation and mine closure guarantees
Pembayaran uang muka jangka panjang	(328.149)	(135.835)	Payment of long-term advances
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(97.345)	-	Acquisitions of other noncurrent asset
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali kepada entitas anak	-	246.601	Issued shares by subsidiary to non-controlling interest
Pembelian aset keuangan lainnya	-	(17.975.013)	Purchase of other financial assets
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi entitas anak	-	(1.981.985)	Net cash outflow on acquisition of subsidiary
Kas Bersih (Diperoleh dari) Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>1.068.347</u>	<u>(20.012.871)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang kepada kepentingan non-pengendali	543.995	169.979	Payable to non-controlling interest
Pembayaran dividen:			Payment of dividend:
Perusahaan	(24.964.140)	(69.013.824)	The Company
Entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(5.513.009)	(7.810.108)	Subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran <i>arrangement fee</i>	(1.650.000)	-	Payment of arrangement fee
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	45.769	Proceeds from the exercise of employees and management stock option
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(31.583.154)</u>	<u>(76.608.184)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.947.018	19.035.814	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>181.358.279</u>	<u>162.322.465</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>201.305.297</u></u>	<u><u>181.358.279</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Harum Energy (Perusahaan) didirikan dengan nama PT. Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996 tanggal 12 Pebruari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 Nopember 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT. Asia Antrasit berubah menjadi PT. Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Pebruari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 06 tanggal 12 Juni 2014 dari notaris Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penambahan isi maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-05234.40.20.2014 tanggal 8 Juli 2014.

Efektif tahun 2012, Perusahaan mengubah mata uang pencatatan dan pelaporannya dari Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat berdasarkan izin dari Direktorat Jendral Pajak dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 010/WPJ.06/2012 tanggal 3 April 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Harum Energy (the Company) was originally established as PT. Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.Year 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Raharjo, S.H., notary in Jakarta, PT. Asia Antrasit's name was changed to PT. Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.Year 2008 dated February 13, 2008. The Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 06 dated June 12, 2014, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, with regards to addition to the content of purpose and objective as well as business activities of the Company. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-05234.40.20.2014 dated July 8, 2014.

Effective in 2012, the Company changed its recording and reporting currency from Rupiah to U.S. Dollar based on permit given by Directorate General of Taxation through Decision Letter No. 010/WPJ.06/2012, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated April 3, 2012.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in mining, industry, trading and services industries. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 814 dan 995 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had 814 and 995 employees at December 31, 2014 and 2013, respectively.

Entitas induk terakhir dalam kelompok usaha Grup adalah PT Karunia Bara Perkasa.

The ultimate parent of the Group is PT Karunia Bara Perkasa.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2014 and 2013 consisted of the following:

Komisaris Utama Komisaris	Lawrence Barki Drs. Yun Mulyana Budi Rahardja	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan Sony Budi Harsono	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur	Ray Antonio Gunara Ir. Eddy Sumarsono Kenneth Scott Andrew Thompson	President Director Directors
Direktur Independen/Tidak Terafiliasi *	David John Heap	Independent/Unaffiliated Director *
Komite Audit Ketua Anggota	Agus Rajani Panjaitan Sony Budi Harsono Simon Halim	Audit Committee Chairman Members

*) Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 12 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui untuk merubah istilah "Direktur Tidak Terafiliasi" menjadi "Direktur Independen".

*) Based on the Deed of the Company's Extraordinary General Shareholder's Minutes of Meeting No. 06 dated June 12, 2014, the shareholders approved to change "Unaffiliated Director" terminology to become "Independent Director".

b. Entitas Anak

b. Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has a direct ownership interest of more than 50%, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/December 31,	
			2014	2013		2014 USD	2013 USD
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	80,00%	80,00%	2004	248.149.057	254.355.609
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99,11%	99,11%	2005	64.345.602	69.755.133
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	2009	4.702.367	18.291.129
PT Tambang Batubara Harum ("TBH")	Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	99,97%	99,97%	Perusahaan masih dalam tahap pengembangan/ Development stage company	4.404.193	4.561.245
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Samarinda	Pertambangan batubara/Coal mining	50,50%	50,50%	Perusahaan masih dalam tahap pengembangan/ Development stage company	2.824.912	1.907.869
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	2009	1.866	1.906

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan membeli 50,50% atau sebanyak 101 saham PT Karya Usaha Pertiwi (Catatan 32).

On January 2013, the Company acquired 50.50% equity ownership or 101 shares of PT Karya Usaha Pertiwi (Note 32).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK (currently Financial Service Authority/OJK) through his letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2014 and 2013, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

d. Coal Contracts of Works

MSJ melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW000TB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

MSJ's activities are governed by the Coal Contract of Works (CCOW) entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW000TB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area in Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period shall be for 30 years, commencing from the start of mining operation or longer-period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.

- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 26 Agustus 2014, MSJ menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang penyesuaian Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), yang menuangkan hasil pembahasan, antara lain sebagai berikut:

- MSJ dapat mempertahankan wilayah seluas 20.380 Ha.
- Setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada MSJ.
- MSJ diharuskan untuk melaksanakan kewajiban atas pajak penghasilan badan sesuai dengan PKP2B, pajak dan iuran daerah sesuai dengan perundang-undangan, dana hasil produksi batubara dan devisa hasil ekspor.
- Kewajiban pengolahan batubara di dalam negeri.
- Kewajiban divestasi bagi Perusahaan Penanaman Modal Asing.
- Penggunaan tenaga kerja lokal, barang dan jasa dalam negeri.

e. Izin Usaha Pertambangan

TBH

Pada tanggal 4 Agustus 2011, TBH memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 dengan Kode Wilayah 12-BB-KUTIM-06, dengan luas area 1.886 hektar di Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On August 26, 2014, MSJ signed a Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the Coal Contract of Works (CCOW), documenting the result of discussion, which provides among others, the following:

- MSJ can maintain an area of 20,380 Ha.
- After the expiration of CCOW, the Government may grant Special Mining Operation Permit to MSJ.
- MSJ is required to fulfill its obligation on corporate income tax in accordance with CCOW, local taxes and fees in accordance with the law, royalty from the coal production and proceeds from coal exports.
- Obligation in domestic coal processing.
- Divestment obligation for foreign capital investment companies.
- Use of local labor, local products and services.

e. Mining Operation Permit

TBH

On August 4, 2011, TBH obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of East Kutai Regent No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 with Area Code 12-BB-KUTIM-06, covering an area of 1,886 hectares in Rantau Pulung Subdistrict, East Kutai Regency, which is valid for 20 years, and can be extended twice.

KUP

Pada tanggal 29 September 2010, KUP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, IUP operasi produksi KUP sedang dalam proses perpanjangan.

KUP

On September 29, 2010, KUP obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, IUP for production operation of KUP is still in process of extension.

f. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

f. Exploration and Exploitation Areas

Lokasi/ Location	Pemilik Izin Lokasi/ Concession Owner	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Date of Exploitation Permit	Tanggal Jatuh Tempo/ Expiry Date of Permit	Persentase Kepemilikan Sesuai Izin Lokasi/ Percentage of Ownership Based on Location Permit	Perkiraan Cadangan Batubara Pada Tanggal 31 Desember 2013/ Estimated Coal Reserves as of December 31, 2013 (Juta MT/ Million MT)	Jumlah Produksi tahun 2014/ Total Production in 2014 (Juta MT/ Million MT)	Sisa Perkiraan Cadangan Batubara Pada Tanggal 31 Desember 2014/ Remaining Estimated Coal Reserves as of December 31, 2014 (Juta MT/ Million MT)	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2014/ Accumulated production up to December 31, 2014 (Juta MT/ Million MT)
KW000OTB001	MSJ	14 Januari/ January 14, 2005	10 September/ September 10, 2034	100%	72,8	6,6	66,2 *)	54,8
12-BB-KUTIM-06	TBH	4 Agustus/ August 4, 2011	4 Agustus/ August 4, 2031	100%	11,5	-	11,5 *)	-
KW KTN 2010 2567 OP	KUP	29 September/ September 29, 2010	6 Mei/ May 6, 2014	100%	-	-	***)	-

*) Berdasarkan laporan Marston & Marston, Inc. pada bulan Januari 2010 dan laporan studi kelayakan PT Daya Cipta Dianrancana pada bulan September 2011.

**) Sesuai dengan laporan Marston & Marston, Inc., jumlah cadangan terduga (*probable*) pada tahun 2008 sebesar 11,5 juta ton.

***) Masih dalam proses studi kelayakan oleh manajemen.

*) Based on the report conducted by Marston & Marston, Inc., in January 2010 and the feasibility study conducted by PT Daya Cipta Dianrancana in September 2011.

**) Based on the Marston & Marston, Inc.'s report, total probable reserves in 2008 amounting to 11.5 million tonnes.

***) Under feasibility study by the management.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting periods beginning on January 1, 2014.

- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka

Penerapan ISAK 29 berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo laba awal jika aset tersebut tidak dapat dikaitkan dengan komponen badan batubara yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah Grup sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan Grup dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya Grup.

Catatan 42 membahas dampak penerapan ISAK 29 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Atas berlakunya interpretasi ini, PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui PPSAK 12, "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014.

Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan ISAK 27 dan 28 tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Grup tidak melakukan transaksi tersebut

- ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine

The adoption of ISAK 29 resulted in changes to the Group's accounting policies and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current and corresponding prior years.

The interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of the coal body. The interpretation may also require entities that presently allocate the Group's stripping costs as a production cost to revisit the Group's approach and capitalise a portion of the Group's costs.

Note 42 discuss the impact of the adoption of ISAK 29 on the Group's consolidated financial statements.

Due to the application of this interpretation, PSAK 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" was officially withdrawn through PPSAK 12, "Withdrawal of PSAK 33: Stripping Cost Activity and Environmental Management in the General Mining". The withdrawal of this standard was effective for periods beginning on or after January 1, 2014.

The adoption of these standards has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The adoption of ISAK 27 and 28 has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has no entered into any transaction of this nature.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
- PSAK 48, Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

The following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (b) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46, Income Taxes
- PSAK 48, Impairment of Assets
- PSAK 50, Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements

- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

Management anticipates that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements for the annual period beginning January 1, 2015.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management has not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and hence has not yet quantified the extent of the impact.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi mengenai tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period which cannot exceed one year from the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali TBH dan KUP, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan TBH dan KUP diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TBH dan KUP pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (diatribusikan ke dalam kepentingan nonpengendali yang sesuai).

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except TBH and KUP, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of TBH and KUP are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For consolidation financial statement purposes, assets and liabilities of TBH and KUP at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income (attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

g. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan akumulasi revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode, suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For loans and receivables, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable and accrued expenses, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates and Jointly Controlled Entity

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence, and that is neither a subsidiary nor an interest in joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognized the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Entitas Pengendalian Bersama

Pengakuan ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu entitas tersendiri dimana setiap *venturer* mempunyai bagian partisipasi, disebut sebagai pengendalian bersama entitas.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Jointly Controlled Entity

Joint venture arrangements that involve the establishment of a separate entity in which each venturer has an interest are referred to a jointly controlled entity.

Grup mengakui partisipasinya dalam entitas pengendalian bersama dengan menggunakan metode ekuitas.

The Group recognized its interest in a jointly controlled entity using the equity method.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Inventory

Coal is recognized at cost and net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

n. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan prasarana, kapal tunda dan kapal tongkang dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings and infrastructure, tugboats and barges which are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kapal tunda dan kapal tongkang	20
Alat-alat berat	8
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Buildings and infrastructure
Tugboats and barges
Heavy equipment
Equipment and fixtures
Vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya dengan metode saldo menurun ganda.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease and depreciated using double-declining balance method.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Boat dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada periode berjalan, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi dan kegiatan pertambangan di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Pengembalian biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan area yang terkait atau area tersebut dapat dipindahtangankan kepada pihak lain. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

p. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

q. Exploration and Evaluation Assets

Cost incurred in connection with exploration and evaluation activities in an area of interest are expensed in the current period, except that such costs may be deferred when permit to conduct exploration and mining activities in the area of interest is still valid and provided that one of the following conditions is met:

- Exploration and evaluation activities in the area of interest at reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing; or
- Such costs are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or through its sale.

The ultimate recovery of exploration and evaluation expenditures carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective areas. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Mine development expenditure and related costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation, administration and licensing, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu produksi *area of interest* tertentu diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest*.

Nilai bersih tercatat aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang diharapkan dimasa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada periode berjalan.

r. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekpektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Exploration and evaluation assets relating to a specific production area of interest is amortized using the unit-of-production method, which is calculated from the date of commercial production of the respective area of interest.

The net carrying value of exploration and evaluation assets of each area of interest is reviewed regularly and, to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written-off in the period that the excess is determined.

r. Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan atas aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

s. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortisation and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortised using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

s. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of operations are expensed as part of production costs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan batubara harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pemenuhan kondisi-kondisi tersebut tergantung kepada syarat-syarat perdagangan dengan masing-masing konsumen.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa *freight charter* diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Revenue and Expense Recognition

Coal Sales

Revenue from the sale of coal is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter is recognized when the assets are used by the other parties over the agreement period or during the usage period of the assets.

Revenues from freight charter is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

w. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

w. Post-Employment Benefits Obligation

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui.

x. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP)

Pembayaran berbasis saham yang disesuaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dinilai pada nilai wajar atas instrumen ekuitas pada tanggal pemberian hak. Rincian penentuan nilai wajar dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dijelaskan pada Catatan 33.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian hak atas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus selama periode *vesting*, sesuai dengan estimasi Perusahaan atas periode *vesting* instrumen ekuitas, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan melakukan perubahan estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diperkirakan akan diberikan. Dampak dari revisi estimasi awal, jika ada, diakui pada rugi laba sebagai beban kumulatif yang menggambarkan perubahan estimasi, sesuai dengan penyesuaian pada cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pembayaran pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Aset atau liabilitas yang timbul dan berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

x. Employee and Management Stock Option Program (EMSOP)

Equity-settled share-based payments to employees are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transaction are set out in Note 33.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

y. Income Tax

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the period. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Deferred tax assets or liabilities are not recognized on the temporary differences related to assets or liabilities incurred subject to final income tax.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the periods computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which The Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Diluted earnings per share is computed by dividing the income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen telah membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang melibatkan estimasi, yang diatur dibawah ini.

Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian menjelaskan aset keuangan lainnya dari Grup dan investasi pada Cockatoo Coal Limited (CCL) yang dicatat sebagai investasi tersedia untuk dijual.

Manajemen diwajibkan untuk mempertimbangkan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar saham Cockatoo Coal Limited (CCL) di bawah biaya perolehan investasi Grup, dan apakah akan mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi di CCL.

Dalam membuat pertimbangannya, manajemen mempertimbangkan kriteria yang ditentukan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan khususnya perubahan nilai wajar saham CCL, mengikuti analisis rinci dari transaksi selama tahun 2014. Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual sebesar USD 14.725.537 pada tahun 2014.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management has made the following critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statement, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Note 9 to the consolidated financial statements describe the other financial assets of the Group and the investment in Cockatoo Coal Limited (CCL) which is accounted for as available-for-sale investment.

Management was required to consider whether there was a significant or prolonged decline in the fair value of Cockatoo Coal Limited's (CCL) shares below the Group's cost of investment, and whether to recognize an impairment loss on the investment in CCL.

In making its judgment, management considered the criteria set out in PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, and in particular the changes in the fair value of CCL's shares, following a detailed analysis of the transactions in 2014. The Group recognized impairment loss on available-for-sale investment amounting to USD 14,725,537 in 2014.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are explained as below:

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Joint Ore Reserves Committee* for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomis umur aset berubah.
- Beban pengupasan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah dan dasar perhitungan depresiasi dalam metode unit produksi.
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of production method or where the economic useful lives of assets change.
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios and the basis of depreciation under unit of production method.
- The recognition and carrying value of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Notes 11.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan mengakibatkan beberapa biaya tertentu yang harus dikapitalisasi. Kebijakan ini mengharuskan adanya penilaian atas nilai akhir atas pemulihan dari biaya yang dikapitalisasi di masa mendatang dan kemudian manajemen membuat beberapa estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa mendatang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Sebagai tambahan, manajemen juga harus membuat estimasi dan asumsi ekonomis sehubungan dengan cadangan batubara yang berdampak kepada jumlah amortisasi dan penilaian atas pemulihan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Perubahan atas estimasi dan asumsi tersebut akan memberikan dampak kepada hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

MSJ memiliki 5 *area of interest* yang telah mencapai tahap produksi, yaitu: Blok A, B, C, D dan E, sedangkan KUP dan TBH belum beroperasi secara komersial. Rincian aset eksplorasi dan evaluasi disajikan dalam Catatan 12. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai ekonomis atas *area of interest* karena biaya-biaya yang dikapitalisasi tersebut diyakini dapat dipulihkan kembali melalui pengembangan dan eksploitasi *area of interest* seperti dijelaskan dalam Catatan 3q.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Kebijakan Grup mengenai aset kegiatan pengupasan lapisan tanah, dijelaskan dalam Catatan 3r, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa depan khususnya untuk estimasi umur tambang.

Estimasi umur tambang didasarkan pada cadangan terbukti dan terestimasi serta sangat tergantung pada desain tambang, dan secara teknis dan ekonomi diasumsikan selama umur tambang. Grup menelaah estimasi umur tambang secara periodik.

Nilai tercatat aset kegiatan pengupasan lapisan tanah Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Exploration and Evaluation Assets

The accounting policy of the Group for exploration and evaluation expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest. The policy requires an assessment of the ultimate recoverability of the capitalized expenditures in the future, and therefore management makes certain estimate and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically extraction operation can be made. In addition, management also makes estimates and economic assumptions related to the coal reserve which will impact the amortization calculation and the assessment of the recoverability of capitalized exploration and evaluation expenditures. Changes in those estimates and assumptions will affected Group's for the future operating results.

MSJ has 5 area of interest, which have reached production stage, which are A, B, C, D and E blocks, whereas KUP and TBH have not commercially operated. The details of exploration and evaluation assets are presented in Note 12. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that there is no decline in economic value of the area of interest because such capitalized costs are believed to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest as described in Note 3q.

Stripping Activity Assets

The Group's policy regarding stripping activity assets, described in Note 3r, requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular the expected mine life.

The expected mine life is based on proved and probable reserves of the mine and is also highly dependent on the design of the mine and on the technical and economic parameters assumed over the mine life. The Group reviews regularly the expected mine life.

The carrying amount of the Group's stripping activity assets are disclosed in Note 13.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3s atas laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi atas area yang terganggu akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Provisi penutupan tambang telah dihitung berdasarkan peraturan terbaru. Namun demikian, tidak terdapat jaminan kalau peraturan tersebut tidak akan berubah. Perubahan peraturan di masa mendatang mungkin akan mengakibatkan aktivitas penutupan tambang dan pasca tambang menjadi lebih ketat untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian, perubahan peraturan di masa mendatang mungkin dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak kini diungkapkan dalam Catatan 15 dan 28.

Estimated Liability for Environmental Management

As discussed in Note 3s to the consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase is charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas will be undertaken over several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each reporting date are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Provision for mine closures is calculated based on current regulations. However, there is no guarantee that the regulations will not change. The future changes may require more stringent activities to be undertaken for mine closure and post mining activities to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, changes in the future requirements or regulations could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Post-employment Benefits

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligation.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the current tax assets and liabilities are disclosed in Notes 15 and 28.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	USD	
Kas				Cash on Hand
Rupiah	156.921	234.186	203.429	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	106.359	13.856	3.059	U.S. Dollar
Dollar Hongkong	704	704	704	Hongkong Dollar
Jumlah Kas	263.984	248.746	207.192	Total Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga				Cash in Banks - Third Parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	1.132.207	1.396.030	1.355.650	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517.763	667.468	469.281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	59.428	135.001	45.588	Others
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	9.185.127	4.585.622	21.075.717	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	881.693	10.614.773	5.491.485	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	869.578	869.963	894.997	DBS Bank Ltd, Singapore
Lain-lain	694.461	731.457	679.136	Others
Dollar Australia				Australian Dollar
DBS Bank Ltd, Singapura	663.858	748.806	793.473	DBS Bank Ltd, Singapore
Jumlah Bank	14.004.115	19.749.120	30.805.327	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - Pihak Ketiga				Time deposits - Third Parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	15.011.903	12.778.388	1.191.376	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Indonesia	1.760.279	-	-	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	28.415.319	272.938	PT Bank UOB Indonesia
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	165.171.351	81.173.820	83.944.237	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.093.665	-	8.750.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	28.982.694	37.151.395	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	10.010.192	-	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	187.037.198	161.360.413	131.309.946	Total Time Deposits
Jumlah	201.305.297	181.358.279	162.322.465	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,00% - 10,5%	6,25% - 9,75%	6,00% - 7,05%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,64% - 3,25%	1,74% - 3,25%	0,45% - 3,10%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	USD	
a. Berdasarkan Pelanggan				a. By Customers
Pihak berelasi				Related parties
PT Tambang Damai	6.770.604	2.647.060	1.513.714	PT Tambang Damai
PT Santan Batubara	264.213	4.888.505	4.843.114	PT Santan Batubara
PT Prima Armada Samudra	167.565	116.584	630.344	PT Prima Armada Samudra
Jumlah	7.202.382	7.652.149	6.987.172	Total
Pihak ketiga				Third parties
Taiwan Power Company	6.037.271	6.776.000	8.324.705	Taiwan Power Company
Korea Southern Power Co., Ltd	5.389.565	3.309.760	-	Korea Southern Power Co., Ltd
Korea Midland Power Co., Ltd	4.055.501	4.494.906	-	Korea Midland Power Co., Ltd
TNB Fuel Service SDN BHD	3.934.032	8.494.156	5.311.792	TNB Fuel Service SDN BHD
Mitsui & Co., Ltd	3.332.700	-	-	Mitsui & Co., Ltd
Avra Commodities Pte Ltd	1.087.800	-	-	Avra Commodities Pte Ltd
Sojitz (Hongkong) Ltd	-	4.625.142	5.038.993	Sojitz (Hongkong) Ltd
Rich Energy Asia Limited	-	4.536.876	-	Rich Energy Asia Limited
Minmetals, Inc.	-	4.425.513	-	Minmetals, Inc.
Korea East West Power Co., Ltd	-	3.993.653	-	Korea East West Power Co., Ltd
Oxalis Limited	-	3.633.887	-	Oxalis Limited
Adani Global FZE	-	-	11.258.029	Adani Global FZE
Korea Western Power Co., Ltd	-	-	9.739.101	Korea Western Power Co., Ltd
Glencore International AG	-	-	6.607.929	Glencore International AG
Huaao Energy Limited	-	-	5.314.584	Huaao Energy Limited
Sunon Hongkong International Company	-	-	4.885.004	Sunon Hongkong International Company
Hua Yang Electric Power Co., Ltd	-	-	3.633.303	Hua Yang Electric Power Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1 juta)	1.030.257	451.342	-	Others (each below USD 1 million)
Jumlah	24.867.126	44.741.235	60.113.440	Total
Jumlah	32.069.508	52.393.384	67.100.612	Total
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya				b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	26.342.735	50.650.295	65.984.052	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Past due
1-30 hari	2.082.006	-	1.116.560	1-30 days
31-60 hari	755.159	1.023.763	-	31-60 days
61-90 hari	2.889.608	719.326	-	61-90 days
Jumlah	32.069.508	52.393.384	67.100.612	Total

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

All outstanding trade accounts receivable are denominated in U.S. Dollar.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu diadakan cadangan penurunan nilai karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit piutang dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that no allowance for impairment loss is necessary because there are no significant changes on credit quality of the receivables and all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	USD	
Batubara baku	3.954.454	19.809.920	81.407.490	Raw coal
Batubara industri	12.919.350	8.434.420	20.494.439	Industrial coal
Jumlah	16.873.804	28.244.340	101.901.929	Total

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir periode, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak perlu diadakan cadangan penurunan nilai persediaan yang diakui.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Based on a review of the status of the inventories at the end of each period, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, no allowance for decline in value of inventories was recognized.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

8. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

8. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM A RELATED PARTY

Akun ini merupakan piutang kepada PT Lotus Coalindo Marine (LCM), entitas asosiasi dari LLJ, sebesar USD 1.468.750 merupakan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh LLJ. Akun ini tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan LCM, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak perlu diadakan cadangan penurunan nilai.

This account represented accounts receivable from PT Lotus Coalindo Marine (LCM), an associate of LLJ, amounting to USD 1,468,750 consisting of advance payment of expenses provided by LLJ. This account is not subject to interest or collateral and has no definite terms of repayment.

Based on the review of the financial condition of LCM, management believes that the receivables are fully collectible, and therefore, no allowance for decline in value was provided.

9. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

Aset keuangan lainnya terdiri dari investasi tersedia untuk dijual - instrumen ekuitas.

9. OTHER FINANCIAL ASSETS - NONCURRENT

Other financial assets consist of available-for-sale investment - equity instrument.

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	USD	
Biaya perolehan				Cost
Cockatoo Coal Limited				Cockatoo Coal Limited
491.465.372 saham tahun 2014 dan 2013 dan 41.666.667 saham tahun 2012	27.478.567	27.478.567	15.551.277	491,465,372 shares in 2014 and 2013 and 41,666,667 shares in 2012
Lain-lain	478.095	1.260.133	-	Others
Kerugian penurunan nilai	(14.725.537)	(782.038)	(6.047.723)	Loss on impairment
Bersih	13.231.125	27.956.662	9.503.554	Net
Kerugian yang belum direalisasi	(8.728.309)	(10.033.755)	(4.319.797)	Unrealized loss
Jumlah	4.502.816	17.922.907	5.183.757	Total

Mutasi kerugian perubahan dari nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Movements in unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities are as follow:

	2014	2013	
	USD	USD	
Saldo awal	(10.033.755)	(4.319.797)	Beginning balance
Reklasifikasi investasi tersedia untuk dijual jangka pendek ke jangka panjang	-	(432.729)	Reclassification of short-term available-for-sale investment to long-term investment
Penyesuaian reklasifikasi	9.938.136	432.729	Reclassification adjustment
Saldo setelah penyesuaian reklasifikasi	(95.619)	(4.319.797)	Balance after reclassification adjustment
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	(8.632.690)	(5.713.958)	Unrealized fair value change of available for sale investment
Saldo akhir	(8.728.309)	(10.033.755)	Ending balance
Dialokasikan kepada:			Allocated to:
Pemilik entitas induk	(8.725.873)	(10.014.629)	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	(2.436)	(19.126)	Non-controlling interest

Cockatoo Coal Limited

Pada tanggal 27 Nopember 2009, entitas anak (HE Australia) membeli 41.666.667 saham Cockatoo Coal Limited (CCL) dengan harga AUD 0,36 per saham dengan jumlah nilai perolehan AUD 15.000.000.

Pada tanggal 18 Desember 2013, HE Australia membeli 449.798.705 saham baru yang diterbitkan oleh CCL dengan harga AUD 0,045 per saham dengan jumlah nilai perolehan AUD 20.240.942.

Harga pasar saham pada Bursa Efek Australia pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AUD 0,04 (setara USD 0,036).

Cockatoo Coal Limited

On November 27, 2009, a subsidiary (HE Australia) bought 41,666,667 shares ownership of Cockatoo Coal Limited (CCL) at a price of AUD 0.36 per share or a total acquisition cost of AUD 15,000,000.

On December 18, 2013, HE Australia bought 449,798,705 new shares issued by CCL at a price of AUD 0.045 per share or a total acquisition cost of AUD 20,240,942.

The share market price based on the Australia Stock Exchange as at December 31, 2013 is AUD 0.04 (equivalent to USD 0.036).

Harga pasar saham pada Bursa Efek Australia pada tanggal 31 Desember 2014 tidak tersedia dikarenakan adanya *voluntary suspension* oleh CCL sehubungan dengan proses peningkatan modal.

The share market price is not available on the Australia Stock Exchange as at December 31, 2014 due to the voluntary suspension by CCL in connection with the equity raising process.

Nilai wajar saham yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari harga kuotasi untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif, yaitu harga saham sebelum terjadinya *voluntary suspension*.

The fair values of unlisted securities are based on quoted price for similar assets in market that are not active, i.e. the share market price prior to the voluntary suspension.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINTLY CONTROLLED ENTITY

	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
			2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
			USD	USD	USD	
Entitas asosiasi						Associate
PT Lotus Coalindo Marine	Jakarta	35%	2.577.536	2.828.190	4.598.682	PT Lotus Coalindo Marine
Entitas pengendalian bersama						Jointly controlled entity
PT Santan Batubara	Jakarta	50%	9.952.538	13.450.157	17.742.512	PT Santan Batubara
Jumlah			<u>12.530.074</u>	<u>16.278.347</u>	<u>22.341.194</u>	Total

PT Lotus Coalindo Marine (LCM)

PT Lotus Coalindo Marine (LCM)

Merupakan investasi saham LLJ pada LCM, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan dan pelayaran.

This represents LLJ's investment in share capital of LCM, a company that is engaged in the transportation and shipping industry.

PT Santan Batubara (SB)

PT Santan Batubara (SB)

Pada tahun 2008, Perusahaan membeli 50% saham SB, dan memiliki pengendalian bersama atas SB dengan PT Petrosea Tbk. SB berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara.

In 2008, the Company bought 50% of SB's shares, and has a joint control of SB together with PT Petrosea Tbk. SB is domiciled in Jakarta, and is engaged in exploring, mining, processing and selling of coal.

Sejak Maret 2014 kegiatan operasi SB telah dihentikan. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai aktif kembali pada saat harga batubara membaik.

Starting March 2014, the operating activity of SB has been suspended. SB is evaluating alternatives for conserving maximum value in SB, as their reserves has high quality coal. The activity will be recommencing once coal prices increase.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
			USD	USD
PT Lotus Coalindo Marine				PT Lotus Coalindo Marine
Saldo awal	2.828.190	4.598.682	4.173.354	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(191.094)	(824.876)	425.328	Equity in net income (loss) of associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>(59.560)</u>	<u>(945.616)</u>	-	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>2.577.536</u>	<u>2.828.190</u>	<u>4.598.682</u>	Ending balance
PT Santan Batubara				PT Santan Batubara
Saldo awal	13.450.157	17.742.512	15.292.355	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih entitas pengendalian bersama	<u>(3.497.619)</u>	<u>(4.292.355)</u>	<u>2.450.157</u>	Equity in net income (loss) of jointly controlled entity
Saldo akhir	<u>9.952.538</u>	<u>13.450.157</u>	<u>17.742.512</u>	Ending balance

**PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

**PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2013/ December 31, 2012	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2013	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	840.356	-	-	-	-	840.356	Land
Bangunan dan prasarana	48.687.896	(261.980)	323.953	10.255	4.203.548	52.943.162	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	76.262.282	-	-	-	-	76.262.282	Tugboats and barges
Alat-alat berat	26.199.904	-	1.544.015	-	-	27.743.919	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	536.529	(5.161)	41.552	10.349	55.592	618.163	Equipment and fixtures
Kendaraan	4.942.085	(24.335)	224.782	930.498	-	4.212.034	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.468.949	-	1.907.663	-	(4.259.140)	1.117.472	Construction in progress
Jumlah	160.938.001	(291.476)	4.041.965	951.102	-	163.737.388	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	8.702.231	(14.660)	2.729.941	10.255	-	11.407.257	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	14.890.620	-	3.813.115	-	-	18.703.735	Tugboats and barges
Alat-alat berat	13.160.200	-	3.472.595	-	-	16.632.795	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	363.075	(4.631)	78.729	10.099	-	427.074	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.617.684	(21.216)	647.317	654.680	-	2.589.105	Vehicles
Jumlah	39.733.810	(40.507)	10.741.697	675.034	-	49.759.966	Total
Jumlah tercatat	121.204.191					113.977.422	Net book value
Biaya docking	1.369.413					2.073.916	Docking expense
Jumlah	122.573.604					116.051.338	Total

*) Termasuk saldo aset tetap milik KUP, entitas anak yang diakuisisi pada bulan Januari 2013 yang terdiri dari biaya perolehan sebesar USD 151.912 dan akumulasi penyusutan sebesar USD 135.211.

*) Including balances of property and equipment of KUP, a subsidiary, acquired in January 2013 consist of acquisition cost totalling to USD 151,912 and accumulated depreciation totalling to USD 135,211.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 6.461.209 dan USD 5.104.413 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Total acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated but still used amounted to USD 6,461,209 and USD 5,104,413 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014 USD	2013 USD	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	5.511.610	6.213.470	Cost of sales (Note 23)
Beban langsung	3.813.115	3.813.115	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	619.662	527.025	General and administrative expenses (Note 25)
Aset eksplorasi dan evaluasi	585	52.876	Exploration and evaluation assets
Jumlah	9.944.972	10.606.486	Total

Perincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property and equipment are as follows:

	2014 USD	2013 USD	
Nilai tercatat	322.451	276.068	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	341.645	282.674	Proceed from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	19.194	6.606	Gain on sale of property and equipment (Note 27)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar. Tanah seluas 27,77 hektar memiliki hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sisa tanahnya masih berupa tanah girik, yang sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses sertifikasi menjadi Hak Guna Bangunan (HGB).

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares. Land measuring 27.77 hectares has a legal right in the form of Building Use Rights (HGB) valid until 2042, the remaining land is under a *girik* certificate. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the land is still in the process for *Hak Guna Bangunan* (HGB) certification.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian terutama merupakan bangunan dan prasarana dengan persentase penyelesaian sebesar 80%, dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2014, constructions in progress mostly represent building and infrastructure, with percentage of completion of 80%, and are estimated to be completed in 2015. Management believes that there will be no difficulty in completing the construction in progress.

Aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana pada tahun 2014 dan 2013 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The Group's property and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana in 2014 and 2013 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net book value of assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Jumlah aset tercatat (dalam Dollar Amerika Serikat)	68.328.127	75.365.128	81.453.829	Net book value (in U.S. Dollar)
Nilai pertanggungan				Total sum insured
Dollar Amerika Serikat	74.828.000	81.945.475	85.091.243	U.S. Dollar
Rupiah (dalam juta)	116.040	114.845	117.281	Rupiah (in million)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there were no indications of impairment in the value of property and equipment of the Group.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI - BERSIH

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS - NET

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	USD	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	22.346.905	22.245.420	22.510.693	Exploration and evaluation assets related to areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial TBH	3.113.822	3.177.943	3.464.968	Exploration and evaluation assets related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage TBH
KUP	2.078.154	1.193.972	-	KUP
Jumlah	27.538.881	26.617.335	25.975.661	Total

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements in exploration and evaluation assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2014	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Translations adjustment</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ December 31, 2014	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Harga perolehan						Acquisition costs
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	42.100.961	-	1.239.949	-	43.340.910	Exploration and evaluation assets related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial TBH	3.177.943	(64.121)	-	-	3.113.822	Exploration and evaluation assets related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage TBH
KUP	1.193.972	(67.042)	951.224	-	2.078.154	KUP
Jumlah harga perolehan	46.472.876	(131.163)	2.191.173	-	48.532.886	Total costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	19.855.541	-	1.138.464	-	20.994.005	Exploration and evaluation assets related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Bersih	26.617.335				27.538.881	Net

	1 Januari/ January 1, 2013/ 31 Desember/ December 31, 2012	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions ^{a)}	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2013	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Harga perolehan						Acquisition costs
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	40.424.702	-	1.676.259	-	42.100.961	Exploration and evaluation assets related to the areas of interest w hich have reached the commercial production stage MSJ
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial TBH	3.464.968	(716.076)	429.051	-	3.177.943	Exploration and evaluation assets related to areas of interest w hich have not yet reached the commercial production stage TBH
KUP	-	(290.888)	1.484.860	-	1.193.972	KUP
Jumlah harga perolehan	43.889.670	(1.006.964)	3.590.170	-	46.472.876	Total costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	17.914.009	-	1.941.532	-	19.855.541	Exploration and evaluation assets related to the areas of interest w hich have reached the commercial production stage MSJ
Bersih	25.975.661				26.617.335	Net

^{a)} Termasuk saldo aset eksplorasi dan evaluasi milik KUP, entitas anak, yang diakuisisi pada bulan Januari 2013 sebesar USD 1.320.773.

^{a)} Including balances of exploration and evaluation assets of KUP, a subsidiary, acquired in January 2013 amounting to USD 1,320,773.

Beban amortisasi dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 23).

Amortization expense was allocated to cost of sales (Note 23).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that no allowance for decline in value of exploration and evaluation assets was required as of December 31, 2014 and 2013.

13. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH – BERSIH

13. STRIPPING ACTIVITY ASSETS – NET

	31 Desember/ December 31, 2013 *)	1 Januari/ January 1, 2013 31 Desember/ December 31, 2012 *)	
	USD	USD	
MSJ	-	11.736.174	MSJ
TBH	8.942	-	TBH
Jumlah	8.942	11.736.174	Total

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

Pada tahun 2013, beban amortisasi aset aktivitas pengupasan lapisan tanah sebesar USD 11.736.174, dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 23).

In 2013, amortization expense of stripping activity assets amounting to USD 11,736,174, were recorded as part of cost of goods sold (Note 23).

Lihat Catatan 42 atas dampak dari penerapan ISAK 29 pada akun ini.

See Note 42 for the impact of the application of ISAK 29 on this account.

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditors	
Pihak berelasi			Related parties	
PT Tanito Harum	11.822.942	7.270.690	21.765.136	PT Tanito Harum
PT Lotus Coalindo Marine	610.522	1.152.654	1.416.103	PT Lotus Coalindo Marine
PT Prima Armada Samudra	43.274	492.222	1.343.878	PT Prima Armada Samudra
Jumlah	12.476.738	8.915.566	24.525.117	Total
Pihak ketiga				Third parties
PT Leighton Contractors Indonesia	41.548.553	40.728.503	36.569.860	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Cipta Kridatama	9.888.888	7.620.217	14.369.137	PT Cipta Kridatama
PT Prima Cipta Perdana	1.559.224	-	-	PT Prima Cipta Perdana
PT Better Teknik Indonesia	1.097.016	-	-	PT Better Teknik Indonesia
PT Bina Sarana Sukses	1.008.909	2.411.869	2.526.519	PT Bina Sarana Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1 juta)	2.204.243	6.710.406	6.011.956	Others (each below USD 1 million)
Jumlah	57.306.833	57.470.995	59.477.472	Total
Jumlah	69.783.571	66.386.561	84.002.589	Total
b. Berdasarkan Mata Uang				b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	65.156.429	61.103.296	78.674.534	U.S. Dollar
Rupiah	4.627.142	5.283.265	5.328.055	Rupiah
Jumlah	69.783.571	66.386.561	84.002.589	Total

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari.

Credit terms for trade accounts payable are between 60 to 90 days.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

Trade accounts payable mainly consists of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

Pajak dibayar dimuka

Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Pajak penghasilan badan Entitas anak (Catatan 28)			Corporate income tax Subsidiaries (Note 28)
Tahun 2014	7.149.113	-	Year 2014
Tahun 2013	20.406.159	20.406.159	Year 2013
Jumlah	27.555.272	20.406.159	Total

	Utang pajak		Taxes payable	
	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
	2014	2013	USD	
	USD	USD	USD	
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Entitas anak (Catatan 28)	-	3.792	20.064	Subsidiaries (Note 28)
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 4(2)	21.432	28.557	20.783	Article 4(2)
Pasal 15	40.977	56.068	68.305	Article 15
Pasal 21	555.220	875.931	664.562	Article 21
Pasal 23	342.159	579.957	1.053.806	Article 23
Pasal 25	578.913	-	3.502.117	Article 25
Pasal 26	29.103	40.180	58	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	102.809	182.887	222.173	Value added tax - net
Jumlah	1.670.613	1.767.372	5.551.868	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
	2014	2013	USD	
	USD	USD	USD	
Komisi	2.692.291	4.064.542	5.297.899	Commission
Royalti	675.418	5.121.219	6.754.224	Royalty
Jasa profesional	112.491	165.795	176.123	Professional fees
Domestic Market Obligation (DMO) (Catatan 36h)	-	2.341.074	2.254.120	Domestic Market Obligation (DMO) (Note 36h)
Lain-lain	170.642	300.589	609.183	Others
Jumlah	3.650.842	11.993.219	15.091.549	Total

17. PENYISIHAN LIABILITAS PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

17. ESTIMATED LIABILITY FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account pertains to the estimated liability for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management of the Group believes that the allowance is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

Mutasi penyisihan liabilitas pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liability for environmental management are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
	2014	2013	USD	
	USD	USD	USD	
Saldo awal	570.731	1.119.952	192.832	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	702.393	4.829.462	5.746.710	Provision during the year (Note 23)
Pembayaran tahun berjalan	(311.535)	(4.827.798)	(3.167.556)	Payment during the year
Reklasifikasi ke utang usaha	-	(487.427)	(1.645.672)	Reclassification to trade accounts payable
Selisih kurs penjabaran	(10.351)	(63.458)	(6.362)	Translation adjustment
Saldo akhir	951.238	570.731	1.119.952	Ending balance

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2014 dan/and 2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock USD	
PT Karunia Bara Perkasa	1.909.458.500	70,626	20.394.775	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,092	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Dewan Komisaris dan Direksi				Board of Commissioners and Directors
Ray Antonio Gunara	200.000	0,007	2.136	Ray Antonio Gunara
Budi Rahardja	75.000	0,003	801	Budi Rahardja
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	791.386.500	29,271	8.452.737	Public (below 5% each)
Jumlah	2.703.620.000	100,000	28.877.151	Total
Nama Pemegang Saham	1 Januari/January 1, 2013 31 Desember/December 31, 2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock USD	
PT Karunia Bara Perkasa	1.902.983.500	70,388	20.325.634	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,092	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Dewan Komisaris dan Direksi				Board of Commissioners and Directors
Ray Antonio Gunara	200.000	0,007	2.136	Ray Antonio Gunara
Budi Rahardja	50.000	0,002	534	Budi Rahardja
Ir.Eddy Sumarsono	20.000	0,001	214	Ir.Eddy Sumarsono
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	797.791.500	29,509	8.521.155	Public (below 5% each)
Jumlah	2.703.545.000	100,000	28.876.375	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Akta Notaris No. 99 tanggal 28 Maret 2013 dari notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 270.354 juta (setara dengan USD 28.876.375) menjadi Rp 270.362 juta (setara dengan USD 28.877.151). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH,01.01-15039 tanggal 19 April 2013.

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the stockholders of the Company are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Based on Notarial Deed No. 99 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notary in Jakarta, dated March 28, 2013, the stockholders approved the increase in subscribed and paid-up capital from Rp 270,354 million (equivalent to USD 28,876,375) to Rp 270,362 million (equivalent to USD 28,877,151). The Ministry of Law and Human Rights was notified of the change as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH,01.01-15039 dated April 19, 2013.

Perubahan jumlah saham beredar sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding are as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	
Saldo 1 Januari 2012	2.700.067.500	Balance as of January 1, 2012
Penerbitan saham baru dari pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	<u>3.477.500</u>	Issuance of new shares from the exercise of employees and management stock option plan
Saldo 31 Desember 2012	2.703.545.000	Balance as of December 31, 2012
Penerbitan saham baru dari pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	<u>75.000</u>	Issuance of new shares from the exercise of employees and management stock option plan in 2013
Saldo 31 Desember 2014 dan 2013	<u><u>2.703.620.000</u></u>	Balance as of December 31, 2014 and 2013

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i> USD	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 5,200 per share in 2010
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	<u>65.140</u>	-	<u>65.140</u>	Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011
Saldo per 1 Januari 2012	114.069.834	(4.689.353)	109.380.481	Balance as of January 1, 2012
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	<u>3.323.982</u>	-	<u>3.323.982</u>	Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012
Saldo per 31 Desember 2012	117.393.816	(4.689.353)	112.704.463	Balance as of December 31, 2012
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	<u>68.037</u>	-	<u>68.037</u>	Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013
Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	<u><u>117.461.853</u></u>	<u><u>(4.689.353)</u></u>	<u><u>112.772.500</u></u>	Balance as of December 31, 2014 and 2013

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/December 31, 2014 USD	31 Desember/ 2013 *) USD	1 Januari/ January 1, 2013 31 Desember/ December 31, 2012 *) USD	
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak				Non-controlling interests in net assets (liabilities) of subsidiaries
MSJ	74.014.496	77.264.636	77.623.298	MSJ
LLJ	454.447	414.455	383.771	LLJ
TBH	(187)	21	98	TBH
KUP	<u>(98.413)</u>	<u>(11.500)</u>	-	KUP
Jumlah	<u><u>74.370.343</u></u>	<u><u>77.667.612</u></u>	<u><u>78.007.167</u></u>	Total

	2014 USD	2013 *) USD	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			Non-controlling interests in net income (loss) of subsidiaries
MSJ	2.174.582	7.290.049	MSJ
LLJ	112.125	133.122	LLJ
TBH	(218)	(57)	TBH
KUP	(91.328)	(30.791)	KUP
Jumlah	<u>2.195.161</u>	<u>7.392.323</u>	Total

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

21. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi pendapatan komprehensif lain yang diakumulasi di dalam ekuitas.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31, 2014 USD	2013 USD	1 Januari/ January 1, 2013 31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	(8.725.873)	(10.014.629)	(4.665.980)	AFS valuation reserve
Selisih penjabaran laporan keuangan	(1.026.450)	(999.922)	(149)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah	<u>(9.752.323)</u>	<u>(11.014.551)</u>	<u>(4.666.129)</u>	Total

a. Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual

a. AFS Valuation Reserve

	31 Desember/December 31, 2014 USD	2013 USD	1 Januari/ January 1, 2013 31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Saldo awal tahun	(10.014.629)	(4.665.980)	634.283	Balance at beginning of year
Penyesuaian reklasifikasi	9.938.136	346.183	(634.283)	Reclassification adjustment
Perubahan nilai wajar yang belum direalisasi	(8.649.380)	(5.694.832)	(4.665.980)	Unrealized fair value change
Saldo akhir tahun	<u>(8.725.873)</u>	<u>(10.014.629)</u>	<u>(4.665.980)</u>	Balance at end of year

Cadangan revaluasi AFS merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

The AFS valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of available-for-sale financial assets that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed of or determined to be impaired.

b. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan

b. Foreign Currency Translation Adjustment

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	USD	
Saldo awal tahun	(999.922)	(149)	20.185	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(26.528)	(999.773)	(20.334)	Exchange differences arising on translating financial statement of subsidiaries
Saldo akhir tahun	(1.026.450)	(999.922)	(149)	Balance at end of year

Selisih kurs berkaitan dengan penjabaran laporan keuangan entitas anak (TBH dan KUP) dan asosiasi (LCM), dimana mata uang fungsionalnya berbeda dari mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat).

Exchange differences relate to the translation of financial statements of subsidiaries (TBH and KUP) and associate (LCM), whose functional currencies are different from Group's presentation currency (i.e U.S. Dollar).

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	2014	2013	
	USD	USD	
Penjualan batubara			Coal sales
Ekspor	454.492.279	813.147.986	Export
Lokal	10.568.073	-	Local
Jumlah	465.060.352	813.147.986	Total
Pendapatan sewa			Rental income
Alat berat	5.866.430	11.497.614	Heavy equipment
Jalan pengangkutan	3.782.755	4.522.280	Hauling road
Time dan freight charter	2.934.373	7.911.870	Time and freight charter
Jumlah	12.583.558	23.931.764	Total
Jumlah	477.643.910	837.079.750	Total

4,8% dan 2,9% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

4.8% and 2.9% of total revenues in 2014 and 2013, respectively, were made to related parties (Note 34).

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net sales are as follows:

	2014	
	USD	
Korea Western Power Co., Ltd.	79.636.726	Korea Western Power Co., Ltd.
KCH Energy	60.773.525	KCH Energy
Taiwan Power Company	51.335.012	Taiwan Power Company
Jumlah	191.745.263	Total
	2013	
	USD	
Korea Western Power Co., Ltd.	110.423.650	Korea Western Power Co., Ltd.
Sojitz (Hongkong) Ltd	86.932.222	Sojitz (Hongkong) Ltd
Jumlah	197.355.872	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

23. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

	2014 USD	2013 *) USD	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Biaya produksi			Production cost
Pengerukan	156.302.972	200.654.302	Overburden
Pengkangkutan dan mobilisasi	45.727.626	71.111.026	Transportation and mobilization
Perbaikan dan pemeliharaan	15.446.569	21.965.865	Repairs and maintenance
Pemboran dan peledakan	11.759.644	16.199.861	Drilling and blasting
Penggalian dan pemuatan	9.486.087	16.553.572	Loosening and loading raw coal
Penyusutan (Catatan 11)	5.511.610	6.213.470	Depreciation (Note 11)
Sewa	2.899.747	2.893.118	Rental
Kesejahteraan pekerja dan karyawan	2.438.249	2.713.454	Worker and employee welfare
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 17)	702.393	4.829.462	Environmental management (Note 17)
Amortisasi aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 12)	1.138.464	1.941.532	Amortization of deferred exploration and evaluation assets (Note 12)
Amortisasi aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 13)	-	11.736.174	Amortization of stripping activity assets (Note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1 juta)	219.645	228.038	Others (each below USD 1 million)
Jumlah biaya produksi	251.633.006	357.039.874	Total production cost
Persediaan batubara baku			Raw coal inventory
Awal tahun	19.809.920	81.407.490	At the beginning of the year
Akhir tahun	(3.954.454)	(19.809.920)	At the end of the year
Biaya pokok produksi	267.488.472	418.637.444	Cost of goods manufactured
Persediaan batubara industri			Industrial coal inventory
Awal tahun	8.434.420	20.494.439	At the beginning of the year
Pembelian	68.786.532	137.222.383	Coal purchases
Akhir tahun	(12.919.350)	(8.434.420)	At the end of the year
Royalti	47.038.042	79.033.639	Royalty
Beban pokok penjualan	378.828.116	646.953.485	Cost of sales
Beban langsung	11.913.963	16.820.945	Direct costs
Beban pokok penjualan dan beban langsung	390.742.079	663.774.430	Total cost of sales and direct costs

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

Seluruh pembelian batubara industri pada tahun 2014 dan 2013 merupakan pembelian dari pihak berelasi (Catatan 34).

All of total purchases of industrial coal in 2014 and 2013 were made from related parties (Note 34).

Pada tahun 2014, pembayaran kepada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah PT Leighton Contractors Indonesia, PT Tanito Harum dan PT Cipta Kridatama masing-masing sebesar USD 128.502.980, USD 64.234.279 dan USD 56.023.844.

In 2014, payments to suppliers with transactions representing more than 10% of total revenues belong to PT Leighton Contractors Indonesia, PT Tanito Harum and PT Cipta Kridatama amounting to USD 128,502,980, USD 64,234,279 and USD 56,023,844 respectively.

Pada tahun 2013, pembayaran kepada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah PT Leighton Contractors Indonesia dan PT Tanito Harum masing-masing sebesar USD 144.593.558 dan USD 137.222.383.

In 2013, payments to suppliers with transactions representing more than 10% of total revenues belong to PT Leighton Contractors Indonesia and PT Tanito Harum amounting to USD 144,593,558 and USD 137,222,383, respectively.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2014 USD	2013 USD	
Pengangkutan	31.457.236	55.014.189	Transportation
Jasa pemasaran	10.697.305	22.824.540	Marketing fees
<i>Domestic Market Obligation (DMO)</i> (Catatan 36h)	-	2.341.074	<i>Domestic Market Obligation (DMO)</i> (Note 36h)
Jumlah	<u>42.154.541</u>	<u>80.179.803</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014 USD	2013 USD	
Gaji dan tunjangan	9.261.764	11.051.506	Salaries and allowances
Pajak dan perijinan	4.008.504	4.176.016	Taxes and licenses
Transportasi dan perjalanan	3.679.630	3.891.497	Transportation and travel
Imbalan pasca kerja	1.652.885	825.095	Post-employment benefits
Representasi dan perjamuan	1.333.022	2.916.302	Representation and entertainment
Sewa kantor	1.309.104	769.419	Office rental
Jasa profesional	1.093.091	768.937	Professional fees
Kompensasi opsi saham (Catatan 33)	-	668.761	Compensation for stock option (Note 33)
Penyusutan (Catatan 11)	619.662	527.025	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	168.612	203.047	Repairs and maintenance
Lain-lain	568.389	834.141	Others
Jumlah	<u>23.694.663</u>	<u>26.631.746</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	2014 USD	2013 USD	
Biaya yang terkait dengan fasilitas bank	3.037.666	3.142.326	Bank facility related fee
Biaya administrasi	68.885	219.267	Administration expense
Jumlah	<u>3.106.551</u>	<u>3.361.593</u>	Total

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

27. OTHER GAINS AND LOSSES

	2014	2013	
	USD	USD	
Kerugian kurs mata uang asing - bersih (Catatan 37)	(519.396)	(559.422)	Loss on foreign exchange - net (Note 37)
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	19.194	6.606	Gain on disposal of property and equipment (Note 11)
Lain-lain	1.950.415	(152.109)	Others
Jumlah	<u>1.450.213</u>	<u>(704.925)</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAXES

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consist of the
following:

	2014	2013*)	
	USD	USD	
Pajak kini			Current tax
Non final			Non final
MSJ	(1.933.612)	(14.034.418)	MSJ
LLJ	-	(3.792)	LLJ
Final			Final
LLJ	(311.911)	(413.956)	LLJ
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya			Adjustment of prior years' corporate income tax
MSJ	-	(489.838)	MSJ
LLJ	-	(24.188)	LLJ
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(895.074)	1.036.320	The Company
MSJ	(1.600.022)	838.987	MSJ
KUP	(15.548)	34.550	KUP
TBH	455	128.636	TBH
Jumlah	<u>(4.755.712)</u>	<u>(12.927.699)</u>	Total

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

Pajak Penghasilan Non Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Non Final Income Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2014 USD	2013 *) USD	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.361.665	60.808.832	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(14.112.512)</u>	<u>(67.041.646)</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(6.750.847)	(6.232.814)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan pengakuan atas biaya perolehan pinjaman	191.250	191.250	Difference in recognition of transaction cost of loan
Imbalan pasca kerja	<u>161.410</u>	<u>69.588</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>352.660</u>	<u>260.838</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih entitas pengendalian bersama	3.497.619	4.292.355	Equity in net loss of jointly controlled entity
Beban pajak	11.317	93.600	Tax expenses
Penyusutan	7.455	31.317	Depreciation
Penghasilan bunga	(3.254.204)	(3.026.586)	Interest income
Kompensasi opsi saham	(347.113)	668.761	Compensation for stock option
Lain-lain	<u>(90.500)</u>	<u>28.090</u>	Others
Jumlah	<u>(175.426)</u>	<u>2.087.537</u>	Total
Rugi fiskal	(6.573.613)	(3.884.439)	Tax loss
Rugi fiskal tahun sebelum yang belum kadaluarsa			Unexpired prior years' fiscal losses
2009	-	(531.368)	2009
2010	(7.865.900)	(7.865.900)	2010
2011	(6.917.884)	(6.917.884)	2011
2012	(760.496)	(760.496)	2012
2013	<u>(3.884.439)</u>	<u>-</u>	2013
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(26.002.332)</u>	<u>(19.960.087)</u>	Accumulated fiscal Loss of the Company
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Current tax expense - the Company

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expenses, prepaid tax and tax payable are computed as follow:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013 *)	31 Desember/ December 31, 2012 *)	
	USD	USD	USD	
Beban pajak kini				Current tax expense
MSJ	1.933.612	14.034.418	51.111.756	MSJ
LLJ	-	3.792	-	LLJ
Jumlah pajak kini	<u>1.933.612</u>	<u>14.038.210</u>	<u>51.111.756</u>	Total current tax
Dikurangi pembayaran pajak dimuka				Less prepaid taxes
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 22	36.980	54.015	61.102	Article 22
Pasal 23	420.038	613.665	524.262	Article 23
Pasal 25	8.625.707	33.772.897	50.506.328	Article 25
Jumlah	<u>9.082.725</u>	<u>34.440.577</u>	<u>51.091.692</u>	Total
Pajak dibayar dimuka (Catatan 15)				Prepaid taxes (Note 15)
MSJ	<u>7.149.113</u>	<u>20.406.159</u>	<u>-</u>	MSJ
Utang pajak (Catatan 15)				Taxes payable (Note 15)
LLJ	-	3.792	-	LLJ
MSJ	-	-	20.064	MSJ
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.792</u>	<u>20.064</u>	Total

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2013	
	2014	2013 *)	31 Desember/ December 31, 2012 *)	
	USD	USD	USD	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan				The Company
Rugi fiskal	3.683.818	4.667.056	3.695.946	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	129.041	88.689	71.292	Post-employment benefits obligation
Perbedaan pengakuan atas biaya perolehan pinjaman	143.437	95.625	47.812	Difference in recognition of transaction cost on loan
Entitas anak				Subsidiaries
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	195.510	195.510	-	Impairment loss on financial assets available for sale
Liabilitas imbalan pasca kerja	658.606	586.048	568.030	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	153.413	178.674	10.466	Fiscal loss
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	219.713	1.389	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset tetap dan sewa pembiayaan	(148.696)	(211.045)	(280.705)	Property and equipment and finance lease
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	-	1.946.238	1.379.916	Stripping activity asset
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>5.034.842</u>	<u>7.548.184</u>	<u>5.492.757</u>	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar USD 14.735.273 dan USD 18.668.223 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui sebesar USD 3.683.818 dan USD 4.667.056 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to USD 14,735,273 and USD 18,668,223 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Hence, deferred tax of USD 3,683,818 and USD 4,667,056 as of December 31, 2014 and 2013 was recognized on such fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2014 USD	2013 *) USD	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.361.665	60.808.832	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(12.839.793)	(15.315.927)	Income before tax of a subsidiary which already subjected to final income tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	12.309.392	(1.985.823)	Loss (income) before tax of foreign subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	6.831.264	43.507.082	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	1.707.816	10.876.771	Consolidated income tax at applicable non-final tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(34.972)	1.122.946	Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	1.672.844	11.999.717	Consolidated tax expenses at applicable non-final tax rate
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan final	311.911	413.956	Consolidated tax expenses at applicable final tax rate
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak dimanfaatkan	1.765.025	-	Unused fiscal loss current year
Rugi fiskal tahun lalu yang tidak dimanfaatkan	1.005.932	-	Unused fiscal loss prior year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	514.026	Adjustment of prior years' corporate income tax
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u>4.755.712</u>	<u>12.927.699</u>	Total consolidated tax expense

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

29. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

	2014	2013 *)
	USD	USD
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	410.792	40.488.810

Jumlah saham

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:		
Jumlah awal tahun	2.703.620.000	2.703.545.000
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dari pelaksanaan opsi karyawan dan manajemen	-	74.385
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian	<u>2.703.620.000</u>	<u>2.703.619.385</u>

*) Disajikan kembali – Catatan 42

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saham biasa milik Perusahaan memiliki efek berpotensi anti-dilutif sehingga disajikan sama seperti laba per saham dasar.

29. EARNINGS PER SHARE

Profit

Profit for the computation of basic earnings per share

Number of shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share:
Beginning balance of the year
Weighted average number of shares from the exercise of the employee and management stock option plan
Weighted average number of shares for the calculation of diluted earnings per share

*) As restated – Note 42

As of December 31, 2014 and 2013, the potentially ordinary shares are anti-dilutive, therefore the diluted earnings per share presented in the same as the basic earnings per share.

30. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 12 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 297.398 juta (setara dengan USD 25.196.831) atau Rp 110 (setara dengan USD 0,009) per saham.
2. Pencadangan saldo laba sebesar USD 250.000 untuk cadangan umum.
3. Pencadangan saldo laba sebesar USD 16.401.152 untuk mendukung pengembangan Perusahaan.

b. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 92 tanggal 17 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 681.312 juta (setara dengan USD 69.878.178) atau Rp 252 (setara dengan USD 0,03) per saham.

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

a. Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 12, 2014, the shareholders approved the following:

1. Distribution of cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp 297,398 million (equivalent to USD 25,196,831) or Rp 110 (equivalent to USD 0.009) per share.
2. Appropriation of retained earnings for general reserve amounting to USD 250,000.
3. Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's expansion amounting to USD 16,401,152.

b. Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 92 dated May 17, 2013, the shareholders approved the following:

1. Distribution of cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp 681,312 million (equivalent to USD 69,878,178) or Rp 252 (equivalent to USD 0.03) per share.

2. Pencadangan saldo laba sebesar USD 500.000 untuk cadangan umum.
3. Pencadangan saldo laba sebesar USD 61.240.607 untuk mendukung pengembangan Perusahaan.

2. Appropriation of retained earnings for general reserve amounting to USD 500,000.
3. Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's expansion amounting to USD 61,240,607.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup (HE, MSJ, LLJ, TBH dan KUP) menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 713 dan 879 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD	
Biaya jasa kini	592.748	652.197	Current service cost
Biaya bunga	289.418	221.101	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	14.853	(3.444)	Actuarial loss (gain)
Biaya pemutusan kontrak karyawan	1.079.242	-	Termination of employment contract
Biaya jasa lalu	136	39.841	Past service cost
Efek kurtailmen atau penyelesaian	(254.168)	-	Effect of curtailments or settlements
Amortisasi atas biaya jasa lalu			Amortization of past service cost
- non vested	113	129	- non vested
Jumlah	<u>1.722.342</u>	<u>909.824</u>	Total

Biaya untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 69.457 dan USD 84.729 termasuk dalam beban langsung dan sisanya beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Liabilitas imbalan pasca kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group (HE, MSJ, LLJ, KUP and TBH) calculate and record post-employment benefits obligation for their qualifying employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 713 and 879 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Amounts recognized in profit or loss with respect to these post-employment benefits are as follows:

Expense for 2014 and 2013, amounting to USD 69,457 and USD 84,729, respectively, were included in direct costs and the remaining balance in general and administrative expenses (Note 25).

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligations with respect to these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014 USD	2013 USD	1 Januari/ January 1, 2013 31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Nilai kini kew ajiban yang tidak didanai	4.144.075	3.131.659	3.981.581	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(553.309)	(92.989)	(1.134.253)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(941)	(1.203)	(1.656)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas bersih	<u>3.589.825</u>	<u>3.037.467</u>	<u>2.845.672</u>	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation in the current year were as follow:

	2014 USD	2013 USD	
Saldo awal tahun	3.131.659	3.981.581	Beginning of the year
Biaya jasa kini	592.748	652.197	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	39.841	Past service cost
Biaya bunga	289.418	221.101	Interest cost
Efek kurtailmen atau penyelesaian	(254.168)	-	Effect of curtailments or settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial	499.234	(944.733)	Actuarial loss (gain)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(114.816)	(818.328)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>4.144.075</u>	<u>3.131.659</u>	End of the year

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of adjustments are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2014 USD	2013 USD	2012 USD	2011 USD	2010 USD	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>4.144.075</u>	<u>3.131.659</u>	<u>3.981.581</u>	<u>2.515.518</u>	<u>1.483.895</u>	Fair value of unfunded obligation
Penyesuaian liabilitas program	<u>(339.866)</u>	<u>(36.005)</u>	<u>341.389</u>	<u>(244.407)</u>	<u>(292.825)</u>	Adjustments on plan liability

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit is calculated by an independent actuary PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	9,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI II)/ Indonesia Mortality Table 2011 (TMI II)	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI II)/ Indonesia Mortality Table 1999 (TMI II)	Mortality table

32. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan membeli 50,50% atau sebanyak 101 saham PT Karya Usaha Pertiwi (KUP) dari pihak ketiga dengan biaya perolehan USD 2.000.000 yang memberikan kontrol Grup atas kebijakan keuangan dan operasi dari KUP.

KUP diakuisisi sehingga dapat melanjutkan perluasan aktivitas Grup pada pertambangan.

32. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, on January 23, 2013, the Company acquired 50.50% equity ownership or 101 shares of PT Karya Usaha Pertiwi (KUP) from third party at acquisition cost of USD 2,000,000 which provided the Group control over the financial and operating policies of KUP.

KUP was acquired so as to continue expansion of the Group's activities on mining.

Pada saat tanggal akuisisi KUP, nilai aset dan liabilitas diperoleh sebagai berikut:

As of the date of the acquisition of KUP, the value of assets and liabilities acquired are as follows:

	USD	
Kas dan setara kas	18.015	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	9.527	Other current assets
Aset tetap - bersih	16.701	Property and equipment -net
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan	1.320.773	Deferred exploration and evaluation expenditures
Aset tidak lancar lainnya	109.429	Other noncurrent assets
Jumlah liabilitas	<u>(1.929.018)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih yang diakuisisi	<u>(454.573)</u>	Net liabilities acquired

Properti pertambangan dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Mining properties and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	USD	
Biaya akuisisi	2.000.000	Acquisition cost
Kepentingan nonpengendali	(225.014)	Non-controlling interest
Liabilitas bersih yang diakuisisi	<u>454.573</u>	Net liabilities acquired
Properti pertambangan	<u>2.229.559</u>	Mining properties
Biaya akuisisi	2.000.000	Acquisition cost
Dikurangi: Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>18.015</u>	Less: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>1.981.985</u>	Net cash outflow on acquisition

Perbedaan antara biaya akuisisi dan nilai liabilitas bersih yang teridentifikasi pada saat akuisisi diakui sebagai properti pertambangan.

The difference of acquisition cost and identified net value of liabilities at acquisition of KUP is recognized as mining properties.

Entitas anak ini memberikan kontribusi rugi bersih sebesar USD 62.204 terhadap hasil konsolidasian tahun 2013.

This subsidiary contributed USD 62,204 of net loss to the consolidated results in 2013.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai properti pertambangan.

As of December 31, 2014, management believes that there was no indication of impairment in the value of mining properties.

33. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 12 Nopember 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pelaksanaan Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP).

Berdasarkan keputusan tersebut, yang dapat mengikuti program EMSOP adalah karyawan, manajemen dan komisaris (tidak termasuk komisaris independen). Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 10% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama dua tahun. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi saham program EMSOP adalah sebanyak 13.500.000 atau 0,5% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Program EMSOP tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap, selama waktu pelaksanaan program keseluruhan untuk tiga tahun dengan perincian sebagai berikut:

33. EMPLOYEES AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 12, 2010, the Company's Board of Commissioners approved the implementation of Employees and Management Stock Option Program (EMSOP).

Based on this decision, the Company's employees, management and commissioners (except for independent commissioner) would be eligible for the EMSOP. Under this program, the number of new shares to be issued shall not exceed 10% of the subscribed and paid-in capital within a maximum period of issuance of two years. Persons who are eligible to participate in the EMSOP will be determined by the Company's Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each phase. The total option under the EMSOP program amounts to 13,500,000 or 0.5% of the subscribed and paid-in capital. The EMSOP program will be implemented in three phases, during a period of three years with details as follows:

1. Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 33,33% dari jumlah saham program EMSOP dengan harga pelaksanaan saham 113% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp 5.900 per saham. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 3 Desember 2010 dengan masa tunggu selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama tiga tahun dimulai sejak tanggal 3 Desember 2011.

2. Tahap kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 33,33% dari jumlah saham program EMSOP dengan harga pelaksanaan saham mengacu pada 97% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan tercatat yang bersangkutan sejak tanggal 8 Agustus sampai dengan 19 September 2011 yaitu sebesar Rp 8.000 per saham. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011 dengan masa tunggu selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama tiga tahun dimulai sejak tanggal 5 Oktober 2012.

3. Tahap ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 33,33% dari jumlah saham program EMSOP dengan harga pelaksanaan saham mengacu pada 95,84% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan tercatat yang bersangkutan sejak tanggal 24 Agustus sampai dengan 27 September 2012 yaitu sebesar Rp 5.900 per saham. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2012 dengan masa tunggu selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama tiga tahun dimulai sejak tanggal 5 Oktober 2013.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku 3 tahun sejak penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu (*vesting period*) satu tahun sejak diterbitkannya, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

Harga pelaksanaan opsi akan ditentukan berdasarkan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A butir V.2.2 Lampiran I Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 yaitu mengatur bahwa harga pelaksanaan sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum laporan sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada Bursa Efek.

Pelaksanaan program EMSOP akan dilakukan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan akan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. First phase

The number of shares to be issued is a maximum 33.33% of the total shares under EMSOP at the exercise price of 113% of the initial public offering price, or Rp 5,900 per share. These options were granted on December 3, 2010 with a vesting period of one year, exercisable within a three year period starting on December 3, 2011.

2. Second phase

The number of shares to be issued is a maximum 33.33% of the total shares under EMSOP at the exercise price of 97% of the average closing price of the listed Company's shares from August 8 until September 19, 2011, or Rp 8,000 per share. These options were granted on October 5, 2011 with a vesting period of one year, exercisable within a three year period starting on October 5, 2012.

3. Third phase

The number of shares to be issued is a maximum 33.33% of the total shares under EMSOP at the exercise price of 95.84% of the average closing price of the listed Company's shares from August 24 until September 27, 2012, or Rp 5,900 per share. These options were granted on October 5, 2012 with a vesting period of one year, exercisable within a three year period starting on October 5, 2013.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 3 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period after issuance, during which the participant may not exercise the option.

The exercise price of the option is determined in accordance with the Listing Rule No. I-A article V.2.2 Attachment I Decree of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that exercise price be at least 90% of the average closing price of the listed Company's shares during a 25-day period in Regular Market prior to the Company's announcement to Stock Exchange.

The EMSOP program will be conducted according to the terms and conditions to be determined by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners and in accordance with the applicable laws and regulations.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ <i>Number of rights</i>	
Opsi diberikan 3 Desember 2010	4.500.000	Options granted at December 3, 2010
Opsi dilaksanakan selama tahun 2011	(67.500)	Options exercised in 2011
Opsi diberikan 5 Oktober 2011	<u>4.500.000</u>	Options granted at October 5, 2011
Opsi beredar 31 Desember 2011	8.932.500	Outstanding options at December 31, 2011
Opsi dilaksanakan selama tahun 2012	(3.477.500)	Options exercised in 2012
Opsi diberikan 5 Oktober 2012	<u>4.500.000</u>	Options granted at October 5, 2012
Opsi beredar 31 Desember 2012	9.955.000	Outstanding options at December 31, 2012
Opsi dilaksanakan selama tahun 2013	<u>(75.000)</u>	Options exercised in 2013
Opsi beredar 31 Desember 2013	9.880.000	Outstanding options at December 31, 2013
Opsi kadaluarsa selama tahun 2014	<u>(880.000)</u>	Options forfeited in 2014
Opsi beredar 31 Desember 2014	<u><u>9.000.000</u></u>	Outstanding options at December 31, 2014

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan menerima hasil konversi opsi saham dengan nilai wajar Rp 223 juta (ekuivalen dengan USD 23.044), dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 442 juta (ekuivalen dengan USD 45.769).

In January 2013, the Company received the conversion of stock option with fair value of Rp 223 million (equivalent to USD 23,044), with exercise price amounting to Rp 442 million (equivalent to USD 45,769).

880.000 lembar opsi tahap pertama yang tidak digunakan telah kadaluarsa di tahun 2014. Nilai wajar opsi yang kadaluarsa sebesar USD 347.113 dikreditkan ke laba rugi pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

880,000 options of the first phase that are not exercised have forfeited in 2014. The fair value of the forfeited options amounting to USD 347,113 is credited to profit loss in the other gains and losses account.

Beban kompensasi program pemberian opsi sebesar Rp 5.097 juta (ekuivalen dengan USD 668.761) pada tahun 2013 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Compensation expense for option granted amounting to Rp 5,097 million (equivalent to USD 668,761) in 2013, were recorded as part of general and administrative expenses (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, modal lain-lain sehubungan dengan opsi masing-masing sebesar USD 1.538.288 dan USD 1.885.401.

As of December 31, 2014 and 2013, other capital in relation to the EMSOP amounted to USD 1,538,288 and USD 1,885,401, respectively.

Nilai wajar dari hak opsi EMSOP tahap pertama, kedua dan ketiga diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model Black-Scholes.

The fair value of the first, second and third phases' EMSOP are estimated at grant date using the Black-Scholes model.

Perhitungan EMSOP ini dilakukan oleh pihak independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The EMSOP calculation is done by an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap 1/ <i>Phase 1</i>	Tahap 2/ <i>Phase 2</i>	Tahap 3/ <i>Phase 3</i>	
Tingkat suku bunga bebas risiko per tahun	6,0%	6,0%	4,5%	Risk free interest rate per annum
Periode opsi	3 tahun/years	3 tahun/years	3 tahun/years	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham per tahun	35,05%	37,64%	36,22%	Expected volatility of the share price per annum
Perkiraan dividen	1,12%	1,12%	1,12%	Expected dividends

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. PT Karunia Bara Perkasa merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Kiki Barki dan Lawrence Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Lotus Coalindo Marine merupakan perusahaan asosiasi dari LLJ.
- d. Perusahaan memiliki pengendalian entitas bersama atas PT Santan Batubara.
- e. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - PT Tambang Damai
 - PT Tanito Harum
 - PT Deutsche Real Estate Indonesia
 - PT Prima Armada Samudra

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2014	2013	
	USD	USD	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	494.637	921.762	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	5.944	5.651	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	-	68.812	Share-based payments
Jumlah	<u>500.581</u>	<u>996.225</u>	Total
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1.672.428	1.652.486	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	84.769	75.786	Post-employment benefits
Jumlah	<u>1.757.197</u>	<u>1.728.272</u>	Total
Jumlah	<u>2.257.778</u>	<u>2.724.497</u>	Total

- b. 4,8% dan 2,9% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 1,6% dan 1,6% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Karunia Bara Perkasa is the Company's major shareholders.
- b. Kiki Barki and Lawrence Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Lotus Coalindo Marine is an associate of LLJ.
- d. The Company has joint control on PT Santan Batubara.
- e. Related parties which are controlled by the same key management personnel and/or have the same major shareholders as the Company are:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
Short-term employee benefits	494.637	921.762	Short-term employee benefits
Post-employment benefits	5.944	5.651	Post-employment benefits
Share-based payments	-	68.812	Share-based payments
Total	<u>500.581</u>	<u>996.225</u>	Total
Board of Directors			Board of Directors
Short-term employee benefits	1.672.428	1.652.486	Short-term employee benefits
Post-employment benefits	84.769	75.786	Post-employment benefits
Total	<u>1.757.197</u>	<u>1.728.272</u>	Total
Total	<u>2.257.778</u>	<u>2.724.497</u>	Total

- b. 4.8% and 2.9% of total revenue in 2014 and 2013, respectively, represent revenue from related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 1.6% and 1.6% of total assets as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues to related parties are as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
PT Tambang Damai	10.877.024	7.302.722	PT Tambang Damai
PT Tanito Harum	7.534.395	-	PT Tanito Harum
PT Santan Batubara	3.589.812	15.478.542	PT Santan Batubara
PT Prima Armada Samudra	1.150.400	1.150.500	PT Prima Armada Samudra
Jumlah	<u>23.151.631</u>	<u>23.931.764</u>	Total

- c. Seluruh pembelian batubara untuk tahun 2014 dan 2013 merupakan pembelian batubara dari pihak berelasi, PT Tanito Harum, masing-masing sebesar USD 68.786.532 dan USD 137.222.383. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut masing-masing sebesar USD 11.822.942 dan USD 7.270.690 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14), yang masing-masing meliputi 14,4% dan 8,5% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- d. Perusahaan dan MSJ, memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 921.245 dan USD 645.630, dan dicatat sebagai beban sewa kantor pada beban umum dan administrasi.
- e. MSJ memiliki perjanjian sewa derek terapung dengan PT Lotus Coalindo Marine. Sewa derek terapung dicatat sebagai bagian dari biaya pengangkutan pada beban penjualan sebesar dan USD 13.213.395 untuk tahun 2013.
- f. MSJ mengadakan kesepakatan jual beli batubara dengan PT Tanito Harum dan PT Tambang Damai seperti dijelaskan pada Catatan 36b.
- g. LLJ mengadakan perjanjian sewa kapal tunda dan kapal tongkang dengan PT Prima Armada Samudra (PAS) seperti yang diungkapkan pada Catatan 36d.
- c. All purchases of industrial coal in 2014 and 2013 were made from a related party, PT Tanito Harum amounting to USD 68,786,532 and USD 137,222,383, respectively. At reporting dates, the liabilities for these purchases amounting to USD 11,822,942 and USD 7,270,690, respectively, were presented as trade accounts payable (Note 14), which constituted 14.4% and 8.5% of total liabilities as of December 31, 2014 and 2013, respectively.
- d. The Company and MSJ, have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in 2014 and 2013 amounted to USD 921,245 and USD 645,630, respectively, and recorded as office rental under general and administrative expenses.
- e. MSJ has a floating crane rental agreement with PT Lotus Coalindo Marine. The crane rental is recorded as part of transportation expense under selling expenses amounting to USD 13,213,395 in 2013.
- f. MSJ entered into coal sales and purchases contract with PT Tanito Harum and PT Tambang Damai as described in Note 36b.
- g. LLJ entered into certain rental agreement of tugboats and barges with PT Prima Armada Samudra (PAS) as discussed in Note 36d.

Pada tahun 2014 dan 2013, jumlah beban sehubungan dengan beban sewa kapal kepada PAS masing-masing sebesar USD 3.833.085 dan USD 7.717.850. Beban ini dicatat sebagai beban sewa kapal yang merupakan bagian dari beban langsung. Pada tanggal pelaporan, utang atas sewa kapal tersebut masing-masing sebesar USD 43.274 dan USD 492.222 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang meliputi 0,1% dan 0,6% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

In 2014 and 2013, total expenses related to tugboats and barges rental to PAS amounted to USD 3,833,085 and USD 7,717,850, respectively. These expenses were recorded as ship rental expense which is part of direct costs. At reporting dates, liabilities from these expenses amounting to USD 43,274 and USD 492,222, respectively, were presented as trade accounts payable (Note 14) which constituted 0.1% and 0.6% of the total liabilities as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

h. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

h. The Group also entered into non-trade transactions with a related party as described in Note 8.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Pertambangan
2. Pendapatan sewa dan jasa
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi – divisi operasi:

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on their operating divisions:

1. Mining
2. Rental and service income
3. Others

The following are segment information based on operating division:

	2014						
	Sewa dan jasa/ Pertambangan/ Mining		Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	Rental and service income USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	465.060.352	12.583.558	-	477.643.910	-	477.643.910	External sales
Penjualan antar segmen	-	23.058.249	-	23.058.249	(23.058.249)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	465.060.352	35.641.807	-	500.702.159	(23.058.249)	477.643.910	Total Revenues
HASIL SEGMENT	8.622.024	13.380.643	(2.867.668)	19.134.999	1.917.628	21.052.627	SEGMENT RESULTS
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(10.002.249)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama						(3.688.713)	Equity in net loss of associate and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak						7.361.665	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	249.620.694	67.207.799	178.931.927	495.760.420	(70.687.228)	425.073.192	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama						12.530.074	Investment in associate and jointly controlled entity
Aset yang tidak dapat dialokasikan						6.503.592	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						444.106.858	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	109.378.168	13.569.501	29.877.733	152.825.402	(70.687.228)	82.138.174	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian						82.138.174	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	2.947.678	1.166.086	301.830	4.415.594	-	4.415.594	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.127.373	5.257.398	114.294	12.499.065	-	12.499.065	Depreciation and amortization

	2013 *)						
	Pertambangan/ Mining	Sewa dan jasa/ Rental and service income	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	813.147.986	23.931.764	-	837.079.750	-	837.079.750	External sales
Penjualan antar segmen	-	26.584.443	-	26.584.443	(26.584.443)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	813.147.986	50.516.207	-	863.664.193	(26.584.443)	837.079.750	Total Revenues
HASIL SEGMENT	49.217.103	16.870.559	(3.332.310)	62.755.352	3.738.419	66.493.771	SEGMENT RESULTS
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(567.708)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama						(5.117.231)	Equity in net loss of associate and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak						60.808.832	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	248.076.007	77.357.178	208.076.502	533.509.687	(84.022.545)	449.487.142	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama						16.278.347	Investment in associate and jointly controlled entity
Aset yang tidak dapat dialokasikan						9.016.934	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						474.782.423	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	114.037.744	23.447.354	32.182.993	169.668.091	(84.022.545)	85.645.546	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian						85.645.546	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	5.282.136	1.832.199	877.314	7.991.649	-	7.991.649	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.747.822	5.818.768	109.124	13.675.714	-	13.675.714	Depreciation and amortization

*) Disajikan kembali – Catatan 42

*) As restated – Note 42

Segmen Geografis

Geographical Segment

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Revenues by geographical market

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following table shows the distribution of the total revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced:

	2014 USD	2013 USD	
Lokal	23.151.631	23.931.764	Local
Luar negeri			Overseas
Asia Timur	368.509.620	708.510.314	East Asia
Asia Tenggara	47.585.329	64.898.269	Southeast Asia
Asia Selatan	38.397.330	31.286.008	South Asia
Lain-lain	-	8.453.395	Others
Jumlah	477.643.910	837.079.750	Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's assets are located in Indonesia.

36. IKATAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan beberapa kontraktor yang berbeda dimana para kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Kontrak-kontrak ini memiliki jangka waktu yang berbeda-beda. Selain itu MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan MT dan periode kontrak tertentu.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara

- Pada tanggal 5 Januari 2010, MSJ mengadakan kesepakatan jual beli batubara dengan PT Tanito Harum (TH) dan PT Tambang Damai (TD) untuk penyediaan batubara sampai sebanyak 1.000.000 MT per tahun, dengan periode kontrak dari Januari 2010 sampai dengan Desember 2014 dan dapat diperpanjang secara otomatis sampai dengan tahun 2018.
- MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

- Pada bulan Juli 2012, MSJ mengadakan Perjanjian Penggunaan Jalan *Hauling* dengan SBB. Berdasarkan kontrak, MSJ mengizinkan SBB untuk menggunakan jalan pengangkutan milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer penggunaan dan untuk pemeliharaan jalan. Perjanjian ini untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 2 tahun.

36. COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreement

MSJ, a subsidiary, entered into stripping and coal mining agreements under which the counterparties agreed to provide stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. The contracts have varying terms of expiration. MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which the counterparties agreed to haul specified metric tons of coal from mining area to stockpile over a specified period.

b. Coal Sales and Purchase Agreement

- On January 5, 2010, MSJ entered into a coal sales and purchase contract with PT Tanito Harum (TH) and PT Tambang Damai (TD) to supply up to 1,000,000 MT of coal per year, starting from January 2010 until December 2014 which can be automatically extended to 2018.
- MSJ has various selling agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2015 until 2017.

c. Coal Handling Services Agreement

- On July 2012, MSJ entered into Usage of Coal Hauling Road Agreement with SBB. Based on the terms of the contract, MSJ allows SBB to use the coal hauling road owned by MSJ for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. This agreement is valid for 3 years which can be automatically extended for 2 years.

- MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *Hauling* dengan PT Tambang Damai (TD) dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pemrosesan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar Terminal Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar fee tertentu per metrik ton per kilometer penggunaan dan untuk pemeliharaan jalan. Perjanjian ini berakhir sesuai masa berlaku tahap produksi perusahaan dan perpanjangan sesuai Undang-undang No. 4 tahun 2009. Pada bulan Mei 2012, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pemrosesan dan fasilitas pemuatan, yang dihitung mulai Agustus 2012 yang akan dikaji kembali setiap 2 tahun.

d. Perjanjian Sewa Kapal

- LLJ mengadakan perjanjian sewa kapal tunda dan kapal tongkang dengan SBB. Berdasarkan perjanjian tersebut, SBB akan menyewa kapal LLJ dengan imbalan jasa yang dibayar berdasarkan metrik ton batubara yang diangkut dalam setiap transaksi yang terjadi.
- Pada tanggal 31 Mei 2010, LLJ mengadakan perjanjian sewa kapal tunda dan kapal tongkang dengan PT Prima Armada Samudra (PAS). Berdasarkan perjanjian tersebut, LLJ dan PAS dapat saling menyewakan armada sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

e. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan perjanjian antar pemegang saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

- MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai (TD) whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi Terminal. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. This Agreement is valid until the applicable stages of production and the extension in accordance with Law No. 4 in 2009. In May 2012, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from August 2012 which shall be reviewed every 2 years.

d. Boat Rental Agreement

- LLJ entered into certain rental agreements of tugboats and barges with SBB. According to the agreements, SBB will rent LLJ's boats with fee paid based on metric ton coal barged in every transaction.
- On May 31, 2010, LLJ entered into certain rental agreement of tugboats and barges with PT Prima Armada Samudra (PAS). Based on the agreement, LLJ and PAS are able to rent tugboats and barges from each party depending on the needs of each party. This agreement is valid until December 31, 2015.

e. Inter-Shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap 1 (satu) MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen sebesar USD 0,80. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual MSJ dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* tersebut akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan bersih (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

f. Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sindikasi baru berupa pinjaman berulang sebesar USD 270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

- Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of the series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, in the total amount of USD 0.80 for every MT of coal produced and sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.
- If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.
- The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agrees to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. The Company's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.

This agreement is effective from January 1, 2008 to September 16, 2034.

f. Loan Facility

On December 30, 2011, the Company obtained new syndicated loan facility in the form of a revolving loan with a USD 270 million credit limit from the following lenders; DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk pendanaan dan pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Perjanjian pinjaman ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 26).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari USD 270 juta menjadi USD 200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017.

Sampai tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

g. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana perusahaan beserta MSJ dan LLJ, entitas anak, menerima fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted bank guarantee facility* (B/G) dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD 8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 365 hari (1 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas B/G. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 012/PFPA-DBSI/1-2/2015 tanggal 16 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 30 September 2015 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir. Pada perpanjangan terakhir, terdapat perubahan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum menjadi sebesar USD 10.000.000.

Jumlah fasilitas yang digunakan oleh MSJ adalah sebesar USD 1.972.876 dan Rp 11.436 juta (Catatan 36i) pada tanggal 31 Desember 2014 dan USD 2.682.400 dan Rp 28.268 juta pada tanggal 31 Desember 2013.

Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. existing debt,
- b. capital expenditure and working capital,
- c. general corporate and investment purposes.

The syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (offshore) and SIBOR+ 2.5% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The above loan facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

The facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 26).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from USD 270 million to USD 200 million. This changed is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017.

Up to December 31, 2014, the facility has not been used by the Company.

g. Bank Guarantee Facility

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ, its subsidiaries, are to receive banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility (B/G) with a maximum principal facilities of up to USD 8,000,000 or equivalent in Rupiah. The validity period of each bank guarantee is maximum of 365 days warranty (1 year) as of the date of issuance of B/G. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 012/PFPA-DBSI/1-2/2015 dated January 16, 2015 and expires on September 30, 2015 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later. In the latest amendment, there is a change in the maximum principal facilities amounting to USD 10,000,000.

Facility used by MSJ amounted to USD 1,972,876 and Rp 11,436 million (Note 36i) as of December 31, 2014 and USD 2,682,400 and Rp 28,268 million as of December 31, 2013.

h. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/MEM/2013, persentase kewajiban minimal DMO adalah 20,10% dari target produksi setiap tahunnya, untuk tahun 2013.

Pada tahun 2013, MSJ telah melakukan pembelian kelebihan kewajiban DMO dari perusahaan pertambangan lainnya untuk memenuhi sebagian kewajiban minimal DMO. Biaya atas transaksi ini dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 24).

Sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 118/36/DJB/2014, teknis pelaksanaan persentase pemenuhan penjualan batubara untuk kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2014 ditiadakan.

i. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2014 tanggal 28 Pebruari 2014 ("Permen ESDM 7/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 7/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

h. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No.34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess DMO obligation requires the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

According to Ministerial of Energy and Mineral Resources decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage was 20.10% from the Company's production target each year for 2013.

In 2013, MSJ already bought the excess DMO from other mining company to meet some of its minimum DMO. Expenses related to these transactions are recorded as part of selling expenses (Note 24).

According to Directorate General of Mineral and Coal decree No. 118/36/DJB/2014, the technical implementation of minimum percentage for domestic coal sales for 2014 is abolished.

i. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2014 dated February 28, 2014 ("Permen ESDM 7/2014") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

Permen ESDM No. 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

Entitas/Entity	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara USD/ Equivalent in USD
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2014	DBS	Rp 11.435.728.958	919.271 a)
	Reklamasi/Reclamation	2009 - 2013	Mandiri	Rp 9.613.564.173	772.795 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	43.516 c)
	Penutupan tambang/Mine closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	115.289 c)
TBH	Reklamasi/Reclamation	2013 - 2014	CIMB Niaga	USD 50.740	50.740 b)

- a) menggunakan fasilitas Bank Garansi (Catatan 36g)/using the Bank Guarantee facility (Note 36g)
b) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset keuangan lainnya - lancar/in a form of time deposit and the bank guarantee presented as other financial assets - current
c) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposit and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other noncurrent assets

j. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

j. Forestry Fee

Based on Government Regulation No. 33 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup, kecuali TBH dan KUP, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Group, except TBH and KUP, had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar, as follows:

	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 224.863.324.197	18.075.830	523.648.434.794	42.960.738	Cash and cash equivalents
	AUD 808.202	663.858	839.232	748.806	
	HKD 5.460	704	5.460	704	
Aset keuangan lainnya	IDR 9.613.564.173	772.795	-	-	Other financial assets
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	IDR 1.248.002.825	100.321	4.710.117.373	386.424	Other accounts receivable from third parties
Aset tidak lancar lainnya	IDR 80.000.000	6.431	-	-	Other noncurrent assets
Jumlah aset		19.619.939		44.096.672	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR 57.561.643.845	4.627.142	64.397.733.552	5.283.265	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	IDR 591.621.520	47.558	690.356.235	56.638	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	IDR 13.542.532.320	1.088.628	18.410.939.081	1.510.455	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 3.000.000	241	533.911.598	43.803	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	IDR 43.772.915.000	3.518.723	36.485.498.000	2.993.313	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas		9.282.292		9.887.474	Total liabilities
Aset Moneter - Bersih		10.337.647		34.209.198	Net Monetary Assets

Grup mencatat kerugian kurs mata uang asing sebesar USD 519.396 dan USD 559.422 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 27).

The Group incurred foreign exchange loss of USD 519,396 and USD 559,422 in 2014 and 2013, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	USD	USD	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 IDR	0,00008	0,00008	IDR 1
1 EUR	1,21650	1,38005	EUR 1
1 AUD	0,82140	0,89225	AUD 1
1 HKD	0,12891	0,12896	HKD 1

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- Pada bulan Pebruari 2015, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2013. Nilai restitusi yang disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar USD 20.002.431.
- Pada bulan Maret 2015, HE Australia membeli tambahan 3.125.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Cockatoo Coal Limited (CCL) dalam rangka Penawaran Kepemilikan Saham Baru dengan harga AUD 0,002 per lembar saham. Akibat penerbitan saham baru ini, kepemilikan HE Australia pada CCL terdilusi dari 10,89% menjadi 5,39%.

- In February 2015, MSJ received Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for 2013. The amount of tax refund approved by Directorate General of Taxation amounted to USD 20,002,431.
- In March 2015, HE Australia acquired additional 3,125,000,000 new shares issued by Cockatoo Coal Limited (CCL) in the context of Entitlement Offer of New Shares at exercise price of AUD 0.002 per share. Due to the issuance of the new shares, the ownership of HE Australia in CCL was diluted from 10.89% to 5.39%.

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai transaksi nonkas untuk aktivitas investasi yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Group has had non cash transactions for its investing activities which were not included in its consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2014	2013	
	USD	USD	
Penambahan biaya <i>docking</i> yang berasal dari uang muka jangka panjang	108.605	47.016	Addition to docking expense through long-term advances
Penambahan aset tetap dari:			Addition to property and equipment through:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3.080	1.644.252	Other accounts payable to third parties
Uang muka jangka panjang	-	226.746	Long-term advances
Akuisisi entitas anak	-	151.912	Acquisition of subsidiary
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui:			Addition to exploration and evaluation assets through:
Beban penyusutan	585	52.876	Depreciation expense
Akuisisi entitas anak	-	1.320.773	Acquisition of subsidiary
Uang muka jangka panjang	-	1.305.316	Long-term advances

40. KATEGORI DAN KEUANGAN	DAN	KELAS	INSTRUMEN	40. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS	
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		USD	USD	USD	USD
31 Desember 2014				December 31, 2014	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets	
Kas dan setara kas		201.305.297	-	-	201.305.297
Aset keuangan lainnya		823.535	-	-	823.535
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi		7.202.382	-	-	Related parties
Pihak ketiga		24.867.126	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		178.403	-	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Noncurrent Financial Assets	
Piutang kepada pihak berelasi		1.468.750	-	-	Accounts receivable from a related party
Aset keuangan lainnya		-	4.502.816	-	Other financial assets
Jumlah Aset Keuangan		<u>235.845.493</u>	<u>4.502.816</u>	<u>-</u>	<u>240.348.309</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities	
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	-	12.476.738	Related parties
Pihak ketiga		-	-	57.306.833	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	1.778.111	Other accounts payable to third parties
Utang kepada kepentingan non-pengendali		-	-	713.974	Payable to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar		-	-	3.650.842	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75.926.498</u>	<u>75.926.498</u>
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		USD	USD	USD	USD
31 Desember 2013				December 31, 2013	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets	
Kas dan setara kas		181.358.279	-	-	181.358.279
Aset keuangan lainnya		14.718	-	-	14.718
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi		7.652.149	-	-	Related parties
Pihak ketiga		44.741.235	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		463.149	-	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Noncurrent Financial Assets	
Piutang kepada pihak berelasi		1.468.750	-	-	Accounts receivable from a related party
Aset keuangan lainnya		-	17.922.907	-	Other financial assets
Jumlah Aset Keuangan		<u>235.698.280</u>	<u>17.922.907</u>	<u>-</u>	<u>253.621.187</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities	
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	-	8.915.566	Related parties
Pihak ketiga		-	-	57.470.995	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	1.720.217	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	-	11.993.219	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				NonCurrent Financial Liabilities	
Utang kepada kepentingan non-pengendali		-	-	169.979	Payable to non-controlling interest
Jumlah Liabilitas Keuangan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>80.269.976</u>	<u>80.269.976</u>

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali yang dijelaskan pada Catatan 5, 18, 19 dan 20.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 5, 18, 19 and 20.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of the Group's business while managing its foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in U.S. Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 5% (2013: 8%) dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah. 5% dan 8% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dan 8% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika Dollar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 5% dan 8% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba bersih setelah pajak tahun berjalan masing-masing akan menjadi USD 369.200 dan USD 1.900.511 lebih tinggi/rendah.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko harga lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko harga batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

Foreign currency sensitivity analysis

Below is the Group's sensitivity to 5% (2013: 8%) increase/decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies. 5% and 8% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 5% and 8% change in foreign currency rates.

At 31 December 2014 and 2013, if U.S. Dollar had weakened/strengthened by 5% and 8% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the year, net of tax, would higher/lower by USD 369,200 and USD 1,900,511, respectively.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Other price risks

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal price risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga ekuitas pada efek AFS telah 5% lebih tinggi/rendah, pendapatan komprehensif lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 akan naik/turun masing-masing sebesar USD 225.141 dan USD 895.946 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Sensitivitas Grup terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada efek tersedia untuk dijual.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh Manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan dan ketepatan waktu pembayaran.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Equity price sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

If equity prices on AFS securities had been 5% higher/lower, other comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 would increase/decrease by USD 225,141 and USD 895,946, respectively, as a result of the changes in fair value of available-for-sale securities.

The Group's sensitivity to equity price has changed due mainly to additional investment in available for sale securities.

ii. Credit risk management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade accounts receivable and other accounts receivable from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.

The credit quality of trade accounts receivable that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information and timely payment.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than</i> <i>1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to</i> <i>1 year</i>	1-5 tahun <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2014							December 31, 2014
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	12.476.738	-	-	-	-	12.476.738	Related parties
Pihak ketiga	57.306.833	-	-	-	-	57.306.833	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.778.111	-	-	-	-	1.778.111	Other accounts payable to third parties
Utang kepada kepentingan non-pengendali	713.974	-	-	-	-	713.974	Payable to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	3.650.842	-	-	-	-	3.650.842	Accrued expenses
Jumlah	<u>75.926.498</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75.926.498</u>	Total
31 Desember 2013							December 31, 2013
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	8.915.566	-	-	-	-	8.915.566	Related parties
Pihak ketiga	57.470.995	-	-	-	-	57.470.995	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.720.217	-	-	-	-	1.720.217	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	11.993.219	-	-	-	-	11.993.219	Accrued expenses
Utang kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	169.979	-	169.979	Payable to non-controlling interest
Jumlah	<u>80.099.997</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>169.979</u>	<u>-</u>	<u>80.269.976</u>	Total

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebesar USD 270 juta tidak terpakai pada akhir periode pelaporan (Catatan 36f). Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities, of which USD 270 million were unused at the end of the reporting period (Note 36f). The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013	
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
USD	USD	USD	USD

Aset Keuangan:

Piutang kepada pihak berelasi

1.468.750 1.383.086

Financial Assets:

Accounts receivable from a related party

1.468.750 1.394.772

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar. Dalam hal ini investasi dalam efek ekuitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan Australia.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

c. Fair value of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. In this case, the investments in shares of stock were traded in Indonesia and Australia Stock Exchange.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

Analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value at December 31, 2014 and 2013, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
 - Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
 - Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
 - Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
 - Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2014	Tingkat 1/ Level 1 USD	Tingkat 2/ Level 2 USD	Tingkat 3/ Level 3 USD	Jumlah/ Total USD	December 31, 2014
Aset keuangan tersedia untuk dijual Instrumen ekuitas	465.916	4.036.900	-	4.502.816	Available-for-sale financial assets Equity instrument
31 Desember 2013	Tingkat 1/ Level 1 USD	Tingkat 2/ Level 2 USD	Tingkat 3/ Level 3 USD	Jumlah/ Total USD	December 31, 2013
Aset keuangan tersedia untuk dijual Instrumen ekuitas	17.922.907	-	-	17.922.907	Available-for-sale financial assets Equity instrument

Tabel berikut ini menyajikan pemindahan antara tingkat 1 dan 2 untuk tahun 2014:

The following table presents the transfer between level 1 and 2 in 2014:

Saham yang
tidak diperdagangkan
di bursa/
Unlisted securities
USD

Saldo awal	-	Beginning balance
Pemindahan ke tingkat 2	27.478.567	Transfer into level 2
Kerugian yang belum direalisasi	(8.716.130)	Unrealized loss
Kerugian penurunan nilai	(14.725.537)	Loss on impairment
Jumlah	4.036.900	Total

Pada tahun 2014, Grup memindahkan investasi terdesia untuk dijual pada instrumen ekuitas dari tingkat 1 ke tingkat 2. Hal ini disebabkan oleh *voluntary suspension* perdagangan saham tersebut di Bursa Efek Australia, sehingga pasar aktif pada tanggal 31 Desember 2014 tidak tersedia. Nilai wajar saham yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif, yaitu harga saham sebelum terjadinya *voluntary suspension*.

In 2014, the Group transferred available-for-sale investment in equity instrument from level 1 to level 2. This because of voluntary suspension of the stock trading in Australia Stock Exchange, therefore the active market as of December 31, 2014 was not available. The fair values of unlisted securities are based on quoted price for similar assets in market that are not active, i.e. the share market price prior to the voluntary suspension.

Tidak ada pemindahan antara tingkat 1 dan 2 pada tahun 2013.

There were no transfers between level 1 and 2 in 2013.

42. PENYAJIAN KEMBALI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka, yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014. Grup telah mengadopsi interpretasi ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam ISAK 29.

Ketentuan transisi dari ISAK 29 mensyaratkan penerapan dari tanggal 1 Januari 2013, sebagai permulaan dari periode sajian terawal dari laporan keuangan konsolidasian. Setiap saldo aset yang sebelumnya telah diakui yang dihasilkan dari aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dilakukan selama tahap produksi (aset pengupasan lapisan tanah terdahulu) diklasifikasikan kembali sebagai bagian dari aset yang telah ada yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, sejauh aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut dapat dikaitkan dengan badan batubara yang dapat dikaitkan dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu. Saldo tersebut diamortisasi selama umur manfaat ekspektasian dari badan batubara yang teridentifikasi yang terkait dengan saldo aset pengupasan lapisan tanah terdahulu.

Jika tidak terdapat komponen badan batubara yang teridentifikasi yang terkait dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu, maka aset tersebut harus dihapuskan dalam saldo awal laba ditahan pada permulaan periode penyajian pada laporan keuangan konsolidasian, yaitu 1 Januari 2013.

Manajemen telah menelaah biaya pengupasan lapisan tanah yang telah dikapitalisasi pada tanggal 1 Januari 2013 sesuai dengan persyaratan ISAK 29. Sebagai dampak dari penerapan ketentuan transisi terkait interpretasi tersebut, Grup telah mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang tidak dapat dialokasikan sebesar USD 5.519.663 pada periode awal penyajian saldo awal (1 Januari 2013). Penyesuaian lebih lanjut telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai dampak dari tidak dapat dihubungkannya aset aktivitas pengupasan lapisan tanah sebelumnya terhadap komponen batubara yang teridentifikasi. Jumlah saldo laba yang dihapuskan pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai hasil dari penyesuaian ini adalah sebesar USD 4.670.971.

Sebagai bagian dari adopsi ISAK 29, Grup mencatat kenaikan pada biaya pengerukan dan penurunan pada biaya amortisasi pada tahun 2013 sebesar USD 2.265.289.

Saldo atas akun-akun yang mengalami perubahan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

42. RESTATEMENT

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued ISAK 29 "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine" which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2014. The Group has adopted this interpretation in accordance with the transitional provisions of ISAK 29.

The transitional provisions of ISAK 29 require that it should be applied from January 1, 2013, being the beginning of the earliest period presented in the consolidated financial statements. Any previously recognised asset balance that resulted from stripping activity (predecessor stripping asset) shall be reclassified as part of an existing asset to which the stripping asset relates, to the extent that there remains an identifiable component of the coal body with which the predecessor stripping asset can be associated. Such balance shall be amortised over the remaining useful life of the identified component of the coal body to which each predecessor stripping asset balance relates.

To the extent there is no identifiable component of the coal body to which the predecessor stripping asset relates, the asset should be written-off to opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented in the consolidated financial statements, being January 1, 2013.

Management has reviewed the capitalised deferred stripping costs as at January 1, 2013 in line with the requirements of ISAK 29. As a result of applying the transitional provisions of the interpretation, the Group has recognised in opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented (January 1, 2013) USD 5,519,663 of historical unallocated stripping activity assets. Further adjustments have been made to the consolidated financial statements as of December 31, 2013 to reflect the fact that the previous recognised stripping asset was unable to be associated with an identifiable coal component. The total amount that was written-off to retained earnings at December 31, 2013 as a result of these adjustments is USD 4,670,971.

As part of the adoption of ISAK 29, the Group also recognised an increase in overburden costs and a decrease in amortization cost by USD 2,265,289 in 2013.

The corresponding figures of the affected accounts as at December 31, 2013 and January 1, 2013 before and after the restatement are as follows:

	31 Desember/December 31, 2013		1 Januari/January 1, 2013		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statements of financial position
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Aset pajak tangguhan - bersih	5.601.946	7.548.184	4.112.841	5.492.757	Deferred tax assets - net
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah - bersih	7.793.894	8.942	17.255.837	11.736.174	Stripping activity assets - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Company
Saldo laba					Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	180.332.250	175.661.279	208.862.445	205.550.647	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	78.835.355	77.667.612	78.835.116	78.007.167	Non-controlling interests

	2013		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	USD	USD	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statements of comprehensive income
Beban pokok penjualan dan beban langsung	661.509.141	663.774.430	Cost of sales and direct costs
Laba sebelum pajak	63.074.121	60.808.832	Income before tax
Beban pajak - bersih	13.494.021	12.927.699	Tax expense - net
Laba bersih tahun berjalan	49.580.100	47.881.133	Profit for the year
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	7.732.117	7.392.323	Profit attributable to non-controlling interests

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 88 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2015.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 88 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors for issue on March 30, 2015.